

**PENERAPAN MEDIA KOMIK  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE  
KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR ASIAH HARAHAHAP**  
NIM. 2120500152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSISIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA KOMIK  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE  
KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**NUR ASIAH HARAHAHAP**  
NIM. 2120500152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSISIMPUAN**

**2025**

**PENERAPAN MEDIA KOMIK  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS III SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE  
KECAMATAN UJUNG BATU  
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**



**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**Nur Asiah Harahap  
2120500152**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Almira Amir, M. Si.  
NIP. 197309022008012006**

**PEMBIMBING II**

**Dina Khalfiah, M.Pd.  
NIP. 199510042023212032**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDEMPURAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi  
a.n Nur Asiah Harahap

Padangsidempuan, 21 Oktober 2025  
Kepada Yth:  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad  
Addary Padangsidempuan di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah membaca dan menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nur Asiah Harahap yang berjudul "Penerapan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

Demikian yang kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

**PEMBIMBING I**



Dr. Almira Amir, M.Si  
NIP. 19730902 200801 2 006

**PEMBIMBING II**



Dina Khairiah, M.Pd  
NIP. 19993104 202321 2 0032

## PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Asiah Harahap  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, **21 oktober** 2025  
Pembuat Pernyataan



Nur Asiah Harahp  
NIM. 2120500152

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Nur Asiah Harahap  
NIM : 2120500152  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, **21 Oktober** 2025  
Yang menyatakan



Nur Asiah Harahap  
NIM. 2120500152



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nur Asiah Harahap  
NIM : 2120500152  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Sekretaris

Sulham Efendi Hasibuan, M.Pd.I.  
NIP. 19844142025211020

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 197309022008012006

Sulham Efendi Hasibuan, M.Pd.I.  
NIP. 19844142025211020

Ade Suhendra, M.Pd.I.  
NIP. 198811222023211017

Efrida Mandasari Dalimunthe, M.Psi  
NIP. 198808092019032006

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang F Aula FTIK Lantai 2  
Hari/Tanggal : Selasa, 21 Oktober 2025  
Pukul : 10.00 WIB s.d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,83  
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa  
Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu  
Kabupaten Padang Lawas Utara.  
Nama : NUR ASIAH HARAHAHAP  
NIM : 2120500152  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan  
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Padangsidimpuan, 15 September 2025  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Lely Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

Nama : Nur Asiah Harahap  
NIM : 2120500152  
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara

Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah rendahnya nilai hasil belajar siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Berdasarkan hasil observasi awal, proses pembelajaran di kelas masih bersifat konvensional dan didominasi oleh metode ceramah yang monoton, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Kondisi ini membuat siswa kurang aktif, tidak antusias, dan suasana kelas menjadi tidak kondusif. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, peneliti menerapkan media komik sebagai alternatif media pembelajaran yang bersifat visual dan menyenangkan. Media komik memadukan unsur teks dan gambar dalam bentuk cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga diharapkan mampu memudahkan pemahaman konsep-konsep IPA, khususnya materi pencemaran lingkungan. Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae, Kecamatan Ujung Batu, Kabupaten Padang Lawas Utara. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dalam dua siklus, dengan empat tahap pada setiap siklus: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 15 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan tes hasil belajar, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada tahap pra-siklus, hanya 5 siswa (33,33%) yang mencapai KKM. Siklus I meningkat menjadi 10 siswa (66,66%), dan pada siklus II mencapai 13 siswa (86,66%). Rata-rata nilai kelas pun meningkat dari 65,33 menjadi 77,33. Selain itu, penggunaan media komik juga mampu meningkatkan keaktifan, motivasi, dan rasa percaya diri siswa. Dengan demikian, media komik terbukti efektif sebagai media pembelajaran yang mendukung peningkatan hasil belajar IPA dan partisipasi siswa secara keseluruhan.

**Kata Kunci:** media komik, hasil belajar IPA.

## ABSTRACT

*Name* : Nur AsiahHarahap

*Reg. Number* : 2120500152

*Thesis title* : *Application of Comic Media to Improve Science Learning Outcomes of Grade III Students of SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae, Ujung Batu District, North Padang Lawas Regency*

*The main issue behind this study is the low learning outcomes of students, most of whom have not achieved the minimum passing grade of 75. Based on initial observations, the learning process in the classroom is still conventional and dominated by monotonous lecture methods, with minimal use of engaging learning media. This condition makes students less active and enthusiastic, and the classroom atmosphere becomes uncondusive. To overcome this problem, the researcher applied comics as an alternative learning medium that is visual and enjoyable. Comics combine text and images in the form of stories that are close to students' daily lives, so they are expected to facilitate the understanding of science concepts, especially material on environmental pollution. This study was conducted to improve student learning outcomes in science in grade III at SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae, Ujung Batu District, Padang Lawas Utara Regency. This study used the classroom action research (CAR) method, which was carried out in two cycles, with four stages in each cycle: planning, implementation of actions, observation, and reflection. The research subjects consisted of 15 students. Data collection techniques were carried out through observation and learning outcome tests, then analyzed descriptively and quantitatively. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle stage, only 5 students (33.33%) achieved the minimum passing grade. In cycle I, this increased to 10 students (66.66%), and in cycle II, it reached 13 students (86.66%). The average class score also increased from 65.33 to 77.33. In addition, the use of comic media was also able to increase student activity, motivation, and confidence. Thus, comic media proved to be effective as a learning medium that supports the improvement of science learning outcomes and overall student participation.*

**Keywords:** *comic media, science learning outcomes*

## المخلص

الاسم : نور أسياه حرحب

رقم التسجيل: ٢١٢٠٥٠٠١٥٢

عنوان البحث: توظيف وسيلة القصص المصورة لتحسين نتائج تعلم العلوم لدى تلاميذ الصف الثالث في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ١٠١٨٠٠ أوجونغ باتو جاي، منطقة أوجونغ باتو، محافظة بادانغ لاواس أوتارا.

المشكلة الرئيسية التي تركز عليها هذه الدراسة هي انخفاض نتائج التعلم لدى الطلاب، الذين لم يحقق معظمهم الحد الأدنى للنجاح وهو ٧٥ درجة. استنادًا إلى الملاحظات الأولية، لا تزال عملية التعلم في الفصل الدراسي تقليدية وتهيمن عليها أساليب المحاضرات الرتيبة، مع استخدام ضئيل لوسائل التعلم التفاعلية. هذه الحالة تجعل الطلاب أقل نشاطًا وحماسًا، وتصبح أجواء الفصل الدراسي غير مواتية. للتغلب على هذه المشكلة، استخدم الباحث القصص المصورة كوسيلة تعليمية بديلة مرئية وممتعة. تجمع القصص المصورة بين النصوص والصور في شكل قصص قريبة من حياة الطلاب اليومية، لذا من المتوقع أن تسهل فهم مفاهيم العلوم، خاصة المواد المتعلقة بالتلوث البيئي. أجريت هذه الدراسة لتحسين نتائج تعلم الطلاب في العلوم في الصف الثالث في ١٠١٨٠٠ أوجونغ باتو جاي، قضاء أوجونغ باتو، محافظة بادانغ لاواس أوتارا. استخدمت هذه الدراسة طريقة البحث الإجرائي في الفصل الدراسي ، والتي أجريت على مدار دورتين، مع أربع مراحل في كل دورة: التخطيط، وتنفيذ الإجراءات، والمراقبة، والتفكير. شارك في الدراسة ١٥ طالبًا. تم جمع البيانات من خلال الملاحظة واختبارات نتائج التعلم، ثم تم تحليلها بشكل وصفي وكمي. أظهرت نتائج الدراسة تحسنًا كبيرًا في نتائج تعلم الطلاب. في مرحلة ما قبل الدورة، حقق ٥ طلاب فقط (٣٣,٣٣٪) الحد الأدنى من درجة النجاح. ارتفع العدد في الدورة الأولى إلى ١٠ طلاب (٦٦,٦٦٪)، وفي الدورة الثانية وصل إلى ١٣ طالبًا (٨٦,٦٦٪). كما ارتفع متوسط درجات الفصل من ٦٥,٣٣ إلى ٧٧,٣٣. بالإضافة إلى ذلك، أدى استخدام الوسائط المصورة إلى زيادة نشاط الطلاب وحماسهم وثقتهم بأنفسهم. وبالتالي، أثبتت الوسائط المصورة فعاليتها كوسيلة تعليمية تدعم تحسين نتائج تعلم العلوم ومشاركة الطلاب بشكل عام.

الكلمات المفتاحية: الوسائل الكوميدية، نتائج تعلم مادة العلوم.

## KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillah, peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW yang mewarisi pedoman hidup bagi umat manusia untuk keselamatan di dunia dan akhirat. Semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya di yaumul akhir kelak. Aamiin ya Rabbal Alamin

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”**.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Almira Amir, M.Si selaku pembimbing I dan ibu Dina Khairiah, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, dan pemikiran untuk membantu penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr.H. Akhiril Pane S.Ag, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan yang bermanfaat kepada penulis.
3. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak Prof. Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan, Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Hamdan Hasibuan, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama
5. Ibu Nursyaidah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen serta civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
8. Ibu HJ. Nurmadia Harahap, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae yang telah memberi izin, dukungan, dan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Imron Lubis I, S.Pd.I selaku guru kelas III yang telah memberi kesempatan dan dukungan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae.
10. Terkhusus, teristimewa dan kesayangan peneliti sampaikan terimakasih kepada ayah tercinta dan panutan sekaligus donatur yaitu bapak Ragusta Harahap dan pintu surgaku ibunda Suryani Hasibuan. Terimakasih untuk segala pengorbanan yang selalu berjuang sekuat tenaga. dan kasih sayang tulus yang diberikan kepada penulis serta motivasi dan do'a yang senantiasa dilangitkan, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi hingga meraih gelar sarjana.
11. Kepada abang tercinta, sekaligus kaka ipar tercinta (Andi Logita Harahap dan Nova Sitrus), dan adik tercinta (Elsa Mayora Harahap, Maulida

Harahap, Syafriza Marwa Harahap, Khairul Rahman Harahap dan Khairul Rohim Harahap), terimakasih atas segala dukungan, perhatian, serta semangat yang senantiasa diberikan kepada penulis. Doa dan motivasi kalian menjadi kekuatan besar yang mendorong penulis untuk terus maju hingga menyelesaikan studi ini dengan baik.

12. Kepada sahabat-sahabat tercinta khususnya (Mely Agustina Tambunan, Widya Purnama Munthe, Darnysah Siregar, Tasliah Albina Nasution dan sahabat-sahabat PLP) serta sepupu tercinta Khoirunnisa Harahap, yang selalu hadir dalam suka dan duka penulis, terima kasih atas kebersamaan, canda tawa, dukungan, serta semangat yang tak pernah putus. Kehadiran kalian menjadi warna dalam perjalanan studi penulis hingga akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga Allah senantiasa membalas kebaikan-kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis dengan yang lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya terkhusus kepada penulis sendiri. Amin ya robbal alamin.

Padangsidempuan, 21 Oktober 2025

Peneliti

Nur Asiah Harahap  
NIM. 2120500152

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>المخلص</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Batasan Istilah.....	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian .....	12
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Indikator Keberhasilan Tindakan .....	13
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>14</b>
A. Kerangka Teori .....	14
1. Media Komik .....	14
a. Pengertian Media Komik .....	14
b. Keunggulan Media Komik .....	17
c. Kelemahan Media Komik .....	18
d. Manfaat Media Komik Dalam Pembelajaran.....	18
e. Langkah-langkah Membaca Komik .....	18
2. Hasil Belajar IPA .....	20
a. Pengertian Hasil Belajar .....	20
b. Jenis Hasil Belajar .....	22
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	24

3. Pembelajaran IPA.....	26
a. Pengertian Pembelajaran IPA .....	26
b. Tujuan Pembelajaran IPA.....	27
c. Ruang Lingkup IPA .....	28
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Hipotesis Tindakan.....	31
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>32</b>
A. Metodologi Penelitian .....	32
1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	32
C. Latar dan Subjek Penelitian.....	34
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	34
E. Langkah – Langkah Prosedur Penelitian Penelitian .....	36
F. Teknik Analisis Penelitian.....	38
1. Analisis Data Lembar Observasi .....	38
2. Analisis Data Hasil Observasi .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Analisis Data Pra Siklus .....	42
B. Pelaksanaan Siklus I .....	44
1. Pertemuan Ke-1 .....	44
2. Pertemean Ke-2 .....	51
C. Pelaksanaan Siklus II .....	57
1. Pertemuan Ke-1 .....	57
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	63
E. Keterbatasan Penelitian .....	66
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi Hasil Penelitian.....	69
C. Saran .....	69

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

## DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Lokasi Penelitian.....	32
Gambar III.2 Skema Model Kurt Lewin .....	33
Gambar IV.1 Grafik Jumlah Hasil Indikator belajar Siswa Pra Siklus .....	43
Gambar IV.2 Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Pra Siklus .....	44
Gambar IV.3 Grafik Jumlah Hasil Indikator belajar Siklus I pertemuan ke-1 .....	49
Gambar IV.4 Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan Ke-1 .....	49
Gambar IV.5 Grafik Jumlah Hasil Indikator belajar Siklus I pertemuan ke-2.....	55
Gambar IV.6 Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus I pertemuan Ke-2.....	56
Gambar IV.7 Grafik Jumlah Hasil Indikator belajar Siklus II pertemuan ke-1 .....	62
Gambar IV.8 Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus II pertemuan Ke-1 .....	62
Gambar IV.9 Grafik Diagram Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa .....	63
Gambar IV.10 Diagram Hasil Tes Ketuntasan Klasikal Siswa.....	63

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Hasil Nilai Tes Awal.....	7
Tabel III.1 Interpretasi Skor .....	39
Tabel IV.1 Hasil Nilai Tes AWAL.....	42
Tabel IV.2 Hasil Tes Awal.....	43
Tabel IV.3 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	48
Tabel IV.4 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-1 .....	49
Tabel IV.5 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	54
Tabel IV.6 Hasil Tes Siklus I Pertemuan Ke-2 .....	55
Tabel IV.7 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	61
Tabel IV.8 Hasil Tes Siklus II Pertemuan Ke-1 .....	62

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan untuk memberikan bimbingan agar berkembangnya potensi jasmani dan rohani, yang diberikan oleh orang dewasa kepada peserta didik untuk mencapai kedewasaannya serta dapat melakukan tugas hidupnya secara mandiri. Pendidikan juga merupakan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang maupun kelompok dalam mendewasakan manusia melalui pengajaran, pelatihan dan bimbingan.<sup>1</sup> Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Tujuan utama dalam proses pembelajaran pendidikan modren tidak hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir, pemecahan masalah, dan menemukan solusi yang inovatif.<sup>3</sup> Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang

---

<sup>1</sup> Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*, ed. oleh Candra Wijaya dan Amiruddin (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019).

<sup>2</sup> Presiden Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006.

<sup>3</sup> Miftahul Jannah, Abd Muis, dan Asrah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas VIII di SMP Negeri 19 Makasar," *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 6, no. 2 (2024): 523–29.

Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>4</sup>

Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Pendidikan zaman sekarang, lebih ditekankan untuk menerapkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Dalam hal ini, pemerintah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan mengembangkan kualitas kurikulum. Dalam konteks pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator untuk memenuhi kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang beragam. Dalam hal ini, guru perlu memfasilitasi peserta didik dengan tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran dan kurikulum yang telah ditentukan pada kurikulum sekarang yaitu kurikulum merdeka. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki, Selain itu juga, agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.<sup>5</sup>

Pendidikan dapat terlaksana dengan ada yang namanya pembelajaran. Pembelajaran sendiri digunakan untuk menunjukkan usaha pendidikan yang

---

<sup>4</sup> Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

<sup>5</sup> Eka Amanda Febirani dan Tarmuji, "Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 94–100.

dilaksanakan secara sengaja, dengan tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan serta yang pelaksanaannya terkendali.<sup>6</sup>

Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar adalah suatu aktivitas atau sebuah proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku.<sup>7</sup>

Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa, guru dan sumber pembelajaran dalam lingkungan pendidikan. Pembelajaran suatu bentuk kegiatan yang direncanakan untuk memotivasi seseorang untuk membuat pembelajaran dengan baik agar sesuai dengan tujuan pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran memiliki dua kegiatan utama: pertama, bagaimana orang mengubah perilaku melalui kegiatan pembelajaran. Kedua, bagaimana orang mendapatkan ilmu pengetahuan melalui kegiatan pembelajaran.<sup>8</sup> Pembelajaran dilakukan oleh seseorang yang dapat membuat orang agar belajar yang bertujuan agar terjadi proses belajar pada orang yang ingin belajar. Pembelajaran merupakan proses belajar yang dilakukan peserta didik dan mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dan setiap dilakukannya pembelajaran perlu adanya proses.

---

<sup>6</sup> Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan, Psikologi Pendidikan*, vol. 1 (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2018).

<sup>7</sup> Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, (bandung: CV. Widina Media Utama, 2022).

<sup>8</sup> Zuhrotul Mufidah, Nurul Azizah, dan Eko Saputra, "Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih," *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 67–79, <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3878>.

Proses pembelajaran yang baik harus mengacu pada kurikulum yang berlaku. Kurikulum dapat diartikan sebagai serangkaian perencanaan pembelajaran sebagai sebuah program suatu lembaga pendidikan yang berbentuk dokumen beserta pengalaman implementasi dokumen tersebut.<sup>9</sup> Kurikulum adalah rangkaian rencana isi yang akan menjadi sejumlah tahapan belajar yang didesain untuk siswa dengan petunjuk institusi Pendidikan yang isinya berupa proses.

Kurikulum yang berlaku di Indonesia saat ini adalah kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dengan menguatkan kompetensi. Guru memiliki kebebasan dan keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Kurikulum merdeka bertujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna dan efektif dalam meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia serta menumbuhkembangkan cipta, rasa dan karsa peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila.

---

<sup>9</sup> Ade Suhendra, *Implikasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*, pertama (Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019).

<sup>10</sup> Kemendikbudristek, *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka*, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi, 2024, hal; 14.

Dengan kata lain, kurikulum merdeka dikembangkan untuk mencapai dan menunjang profil pelajar Pancasila.<sup>11</sup>

Dalam kurikulum merdeka dirumuskan secara terpadu kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Salah satu muatan pembelajaran yang terdapat pada kurikulum merdeka adalah Ilmu Pengetahuan Alam atau yang disingkat dengan IPA. Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau sains merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta beserta isinya dan termasuk semua peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya, baik itu berupa fakta-fakta, konsep-konsep maupun prinsip-prinsip yang semuanya terorganisir dan sistematis sehingga menjadi suatu proses untuk memproduksi pengetahuan. Dalam pembelajaran IPA harus adanya pemahaman konsep, kegiatan pembuktian dan aplikasi. Pada prosesnya pembelajaran IPA dilaksanakan dengan melakukan observasi, eksperimen atau pratikum, serta penarikan kesimpulan yang melibatkan peran siswa didalamnya.

Media adalah sebuah alat yang digunakan seorang pendidik untuk menyampaikan suatu pengetahuan kepada peserta didik. Dalam istilah media dapat dipahami sebagai alat komunikasi yang dapat menyampaikan pesan dan memperlancar proses komunikasi. Media diartikan sebagai sesuatu yang memediasi komunikasi, antara pengirim dan penerima pesan. Media adalah layanan yang memadukan kebutuhan teknologi dengan komunikasi, serta kebutuhan akan sesuatu yang sifatnya canggih, karena media memiliki peran

---

<sup>11</sup> Dinn Wahyudin, Edy Subkhan, dan Abdul Malik, *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka, Kemendikbud*, 1 ed. (Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024).

yang besar, salah satunya adalah dalam dunia pendidikan.<sup>12</sup> Media pembelajaran yang akan di gunakan guru harus sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media pembelajaran merupakan wahana dalam menyampaikan informasi/pesan pembelajaran pada siswa.<sup>13</sup> Ada banyak jenis media pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media komik yang berupa cerita sebuah percakapan yang berisi gambar unik yang topiknya mengenai materi pembelajaran yang akan disampaikan pendidik.

Mengingat pentingnya pendidikan IPA di sekolah dasar, guru harus merencanakan, memahami, dan melaksanakan pembelajaran sains seefektif mungkin agar siswa dapat memahami konsep-konsep yang diajarkan dan dapat berpartisipasi secara langsung dan aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran sains tidak dilakukan dengan cara menghafal, melainkan melalui diskusi, observasi, atau proses menemukan dan mencari informasi. Dengan cara ini, proses pembelajaran menjadi dinamis dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan terhadap materi pelajaran yang diajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran IPA pada kenyataannya belum sesuai dengan apa yang telah ditemukan diatas. Seperti di beberapa sekolah ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran IPA. Misalnya fasilitas, media sumber bahan ajar, bahkan tenaga pengajar pun kurang memadai. Hal-hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran IPA disekolah tersebut menjadi

---

<sup>12</sup> M. Sahib Saleh, Syahrudin, dan Muh. Syahrul Saleh, *Media Pembelajaran* (Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023).

<sup>13</sup> Almira Amir, "Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika," *JURNAL EKSAKTA* 2, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i1.3259>.

kurang bermakna dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar siswa.<sup>14</sup> Untuk membuktikan kondisi pembelajaran IPA tersebut peneliti melakukan pengambilan data awal pada kelas III di SDN 101800 Ujung Batu Jae. Setelah melakukan observasi, ditemukan masalah-masalah pada kinerja guru dan aktivitas siswa yang tidak mendukung berhasilnya proses pembelajaran. Berbagai permasalahan yang muncul diantaranya adalah guru melakukan pembelajaran secara konvensional dimana guru sering menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terjadi secara monoton. Kemudian siswa kurang aktif dalam pembelajaran yang sedang berlangsung, serta kondisi kelas yang tidak kondusif, banyaknya siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan pembelajaran. Sehingga dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas mengakibatkan pembelajaran kurang bermakna. Permasalahan-permasalahan tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa kelas III SDN 101800 Ujung Batu Jae. Dari 15 siswa hanya ada 5 siswa yang mampu mencapai KKM. Apabila dipersentasikan siswa yang tuntas yaitu 33,33%, sedangkan yang tidak tuntas mencapai 66,66%, untuk lebih detailnya dapat dilihat pada table di bawah ini<sup>15</sup>

**Tabel I.1 Hasil Nilai Tes Awal**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi Anansya	90	✓	
2	Aprilia Azahra	50		✓
3	Bening Nazwa Liani	60		✓

<sup>14</sup> Maya Fadillah, dkk., "Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Swasta Attaufiq Medan," *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024).

<sup>15</sup> Observasi di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae, Pada Tanggal 5 September 2024, pukul 10 WIB.

4	Frans	60		✓
5	Hana Humaira	90	✓	
6	Husna Indryani	80	✓	
7	Iza Akila Pitaloka	60		✓
8	Muhammad roisgiono	80	✓	
9	Nazwa Humaira	60		✓
10	Rasya Alparo	60		✓
11	Riski Ananda Harahap	40		✓
12	Sindi Aprilia Samosir	60		✓
13	Tina Marsenika Purba	90	✓	
14	Yadi	40		✓
15	Zahirah Laila Harahap	60		✓
<b>Jumlah</b>		980	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		65,33	<b>33,33%</b>	<b>66,66%</b>
<b>Ketuntasan Klasifikasi</b>		<b>33,33%</b>		

Berdasarkan permasalahan yang terdapat pada data diawal tersebut, telah jelas bahwa perlu adanya tindakan untuk mengatasinya, yaitu guru harus mampu melakukan proses pembelajaran dengan baik, bermakna, bahkan melakukan inovasi. Ada berbagai cara untuk melakukan inovasi dalam pendidikan, misalnya dengan menggunakan model, media, metode, strategi, bahkan pendekatan pembelajaran yang lebih baik agar pembelajaran lebih menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ada banyak sekali macam model, media, strategi, dan pendekatan pembelajaran dalam dunia pendidikan. Namun dalam menggunakannya kita harus mengetahui karakteristik dan kesesuaiannya dalam menyelesaikan permasalahan yang ada. Salah satu solusi atas permasalahan tersebut adalah menggunakan media pembelajaran berupa komik. Komik yang di gunakan dibuat sendiri oleh peneliti dan belum dilakukan tahapan dari penelitian pengembangan. Penerapan

media komik bertujuan agar memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mampu memahami materi yang diajarkan sehingga hasil belajar siswa pun meningkat dan dengan menggunakan media komik siswa akan tertarik untuk belajar dimana media komik dapat menarik perhatian siswa karena memiliki gambar dan warna serta cerita yang menarik.

Penelitian yang dilakukan Lutfikah, dan Nurhasanah<sup>16</sup> dengan judul “Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas melalui 2 siklus. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus ke II. Hasil belajar IPA pada pra penelitian yaitu memperoleh rata-rata 43,77% kemudian mengalami peningkatan setelah diberi tindakan pada siklus I yaitu dengan rata-rata 64,04%, dan kemudian mengalami peningkatan kembali setelah diberikan tindakan pada siklus II yaitu dengan memperoleh rata-rata sebesar 86,22%.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengangkat judul “Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

---

<sup>16</sup> Lutfikah dan Nurhasanah, “Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar,” *EL-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2020): 92.

2. Guru masih melaksanakan pembelajaran secara konvensional dimana guru sering menggunakan metode ceramah sehingga pembelajaran terjadi secara monoton.
3. Siswa kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.
4. Banyaknya siswa yang mengobrol dan tidak memperhatikan pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas III Sd Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **D. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini terdapat berbagai istilah yaitu:

#### 1. Media komik

Media Komik merupakan salah satu media penyampaian informasi yang cukup dikenal lama oleh masyarakat dalam bentuk cetak. Dengan kemajuan teknologi, bentuk komik semakin modern dalam bentuk digital sehingga dapat dibaca tanpa terbatas oleh waktu dan tempat dengan ponsel pintar. Walaupun pada mulanya komik hanya bersifat sebagai hiburan saja dan bersifat fiksi, tapi seiring perkembangan masyarakat muncul kategori-kategori komik baru yang mampu memiliki unsur pendidikan di dalamnya seperti edukasi, fakta-fakta informasi, dan sebagainya.<sup>17</sup>

#### 2. Hasil Belajar

---

<sup>17</sup> Pramudya Gunawan dan Sujarwo, "Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa," *Journal of History Education and Historiography* 6, no. 1 (2022).

Hasil belajar merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian seberapa jauh siswa dapat menguasai dan memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru.<sup>18</sup> Penelitian ini dibatasi pada tingkat kognitif yang merujuk kepada Taksonomi Bloom meliputi: mengingat (*C1*), memahami (*C2*), menerapkan (*C3*), menganalisis (*C4*), mengevaluasi (*C5*), berkreasi (*C6*).

### 3. Pembelajaran IPA

IPA merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam sekitar beserta isinya, serta fenomena-fenomena dan gejala-gejala yang terjadi didalamnya. IPA merupakan kombinasi dua unsur utama yaitu proses dan produk yang tidak terpisahkan. IPA sebagai proses meliputi keterampilan proses dan sikap ilmiah yang diperlukan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan. IPA sebagai produk berupa kumpulan pengetahuan yang meliputi fakta, konsep, generalisasi, prinsip, teori, dan hukum.<sup>19</sup>

### **E. Rumusan Masalah**

“Apakah penggunaan media komik dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas III di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara?”.

### **F. Tujuan Penelitian**

---

<sup>18</sup> Yendri Wirda, dkk., *Faktor-Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa* (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), hal: 7.

<sup>19</sup> Wahyu Kurniawati, dkk., *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, ed. oleh Ari Fitri Utami (Jawa Tengah: IB Press, 2023).

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPA siswa menggunakan media komik di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.

### **G. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoristis
  - a. Untuk memperkaya ilmu tentang media komik dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara.
  - b. Memberikan masukan kepada guru disekolah tempat penelitian ini guna peningkatan proses pembelajaran.
  - c. Mengembangkan praktik pembelajaran IPA di kelas III.
2. Secara praktis
  - a. Bagi guru, media komik ini diharapkan mampu:
    - 1) Memperluas wawasan dan memberikan pengetahuan kepada guru tentang media pembelajaran berupa komik.
    - 2) Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaram,
    - 3) Guru menjadi professional.
  - b. Bagi sekolah, media komik ini ini mampu menjadi bahan pengembangan proses pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang berguna dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran IPA.
  - c. Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat menjadikan siswa memiliki

pengalaman belajar yang baru.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir yaitu salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.
- e. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan, pertimbangan dan referensi juga menambah pengetahuan peneliti selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama dimasa yang akan datang, dan juga memberikan informasi serta referensi yang bisa digunakan sebagai bahan tambahan dari peneliti sebelumnya untuk memperkuat hasil penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini berdasarkan nilai yang diperoleh KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila dari total siswa memenuhi 75% Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Media Komik

###### a. Pengertian Media Komik

Media adalah alat saluran komunikasi.<sup>1</sup> Media dalam pembelajaran digunakan sebagai alat pengantar sumber pesan yang dapat mendorong minat belajar peserta didik dan pada akhirnya mempengaruhi hasil belajar peserta didik, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan edukatif. Pembelajaran yang efektif dan edukatif dapat dilakukan dengan merancang pembelajaran yang membuat peserta didik dapat belajar dengan menyenangkan, mudah dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Media pembelajaran terbagi menjadi beberapa macam diantaranya seperti media animasi, media visual 3 dimensi, media komik, dan sebagainya.

Komik adalah suatu bentuk karya seni yang menggunakan gambar- gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu cerita. Komik biasanya gambar yang dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks cerita. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dibuat kedalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Dina Khairiah, Efrida Mandasari Dalimunthe, dan Ika Nur Aini Nasution, "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar," *Jurnal Kajian Anak* 2, no. 1 (2020): 40–48.

<sup>2</sup> Muhammad Yaumi, *Media Teknologi dan Pembelajaran, Prenadamedia group*, 2018.

Media komik adalah salah satu bentuk media grafis berbentuk cerita yang menekankan pada indra penglihatan peserta didik dalam menerima pesan atau informasi berupa materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Media komik juga disebut sebagai media pembelajaran bahasa nonproyeksi berupa tulisan disertai gambar-gambar yang menarik yang dapat dilihat dan dibaca.<sup>3</sup>

Komik memiliki sejarah di Indonesia yang mengalami masa-masa berliku pada saat mulai memasuki tahun 1963-1965. Pada saat itu, keberadaan komik Indonesia yang lebih banyak membawa ke pesan-pesan terhadap pendapat politik pada Orde Lama Masa untuk kebangkitan kedua komik Indonesia yang telah berlangsung pada tahun 1980. Hal tersebut ditandai banyaknya suatu ragam dan judul-judul komik yang telah muncul. Komik Indonesia yang populer pada masa lampau adalah komik yang bertema tentang petualangan pendekar silat dan super hero, seperti Si Buta dari Gua Hantu, Siluman serigala Putih, TuanTanag Kedaung dan lain-lain. Setelah itu telah terjadi invasi komik Eropa seperti Asterik, Tintin, dan sebagainya, komik Amerika Serikat juga mulai menginvasi 30 komik Indonesia seperti Superman dan Marvel, namun komik Indonesia masih tetap bertahan.<sup>4</sup>

Komik biasanya digunakan dalam media pembelajaran. Banyak sekali sebuah buku panduan atau instruksi yang dibuat dalam format

---

<sup>3</sup> Ida Mauludyah dan Septiananingrum, "Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar," 2020, 22–29, <https://doi.org/10.51700/alifbata>.

<sup>4</sup> Nickolas Isac Juanda, Heru Dwi Waluyanto, dan Aznar Zacky, "Perancangan Komik Pembelajaran Bertemakan Fabel untuk Pembentukan Karakter pada Anak," *jurnal DKV Adiwarna* 4, no. 2 (2015): 3.

Komik, bisa dalam bentuk Buku Komik, Poster Komik, atau tampilan lainnya. Biasanya pembaca buku ini akan lebih mudah cepat mengerti dari pada menggunakan buku panduan yang tidak bergambar. Dengan menggunakan gambar maka pembaca bisa menguti langkah –langkah yang tertera pada komik. Dengan adanya gambar yang dimuat dalam format komik, buku bisa menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Media komik yang dibuat zaman sekarang banyak disukai anak Madrasah Ibtidaiyah karena komik melalui identifikasi dan karakter di dalam komik. Ketika peserta didik membaca komik ia akan memperoleh kesempatan yang baik untuk mendapatkan wawasan yang luas terutama mengenai masalah pribadi dan sosialnya, komik dapat menarik imajinasi peserta didik, komik mudah dibaca, bahkan peserta didik yang kurang mampu membaca sekalipun akan dapat memahami arti dari gambar tersebut.

Komik merupakan media yang menggunakan visualisasi atau ilustrasi gambar dalam menyampaikan materi. komik merupakan gambar-gambar dan lambang-lambang yang berurutan dan bertujuan untuk memberikan pesan dan mendapatkan tanggapan dari pembaca secara estetis. Gambar-gambar yang berurutan dalam komik akan menjadikan komunikasi yang unggul.

Peran guru dalam mengajar tidak hanya sebatas menyampaikan informasi dan materi. Namun, guru juga harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang fokus dan penuh perhatian di dalam kelas agar

proses belajar mengajar berhasil. Oleh karena itu seorang guru harus pandai dalam melakukan strategi dan memilih media yang digunakan saat proses pembelajaran. Sebuah media diperlukan dalam proses belajar mengajar. Dimana siswa dapat lebih tertarik untuk belajar yang pada akhirnya akan menghasilkan prestasi siswa yang lebih tinggi.

Fasilitator yang efektif adalah fasilitator yang memilih strategi pengajaran media pembelajaran yang cocok berdasarkan kebutuhan dan kemampuan siswa. Media komik dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam pendidikan apabila media komik dirancang sesuai dengan kebutuhan siswa dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.<sup>5</sup>

#### b. Keunggulan Media Komik

Keunggulan media komik antara lain:

- 1) Dilihat dari keunggulannya, komik dapat menarik semangat siswa untuk belajar dan mengajarkan siswa untuk mengolah cerita menjadi gambar sehingga dapat mengingat sesuatu dalam waktu yang lebih lama.
- 2) Materi yang terdapat pada komik dapat menjelaskan keseluruhan cerita, karena gambar ilustrasi dapat memudahkan siswa dalam memahami bentuk atau contoh spesifik mengenai tujuan materi.
- 3) Dapat Menumbuhkan minat baca siswa dan bidang studi lainnya.

#### c. Kelemahan Media Komik

---

<sup>5</sup> Erlanda Nathasia Subroto, Abd. Qohar, dan Dwiyan Dwiyan, "Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 2 (2020): 135, <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>.

Kelemahan Media Komik antara lain:

- 1) Tidak semua orang belajar secara efektif dalam gaya visual.
- 2) Terkadang gaya bahasa dalam komik kurang bagus.
- 3) Banyak komik berisi cerita yang menekankan kekerasan atau perilaku yang tidak dapat diterima.<sup>6</sup>

d. Manfaat Media Komik Dalam Pembelajaran.

- a) Membangkitkan minat belajar
- b) Mengembangkan kemampuan berbahasa
- c) Mengembangkan keterampilan seni dan kreativitas
- d) Membantu menafsirkan dan mengingat isi materi bacaan
- e) Meningkatkan motivasi belajar
- f) Meningkatkan pemahaman
- g) Mengembangkan cara berpikir kreatif dan kritis
- h) Meningkatkan kosakata
- i) Meningkatkan pendidikan karakter

e. Langkah-langkah Membaca Komik

Langkah-Langkah Membaca Komik dengan Baik dan Benar

1) Perhatikan Judul Komik

- a) Judul memberikan gambaran umum tentang tema atau topik utama komik.
- b) Contoh: "*Pencemaran Udara*" menandakan bahwa isi komik membahas polusi udara.

---

<sup>6</sup> Agi Septiari Narestuti, Diah Sudiarti, dan Umi Nurjanah, "Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2021): 316, <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3756>.

## 2) Baca Komik Secara Berurutan

- a) Ikuti alur cerita dari panel pertama hingga terakhir secara berurutan dari kiri ke kanan, atas ke bawah (kecuali jika petunjuk arah bacanya berbeda).
- b) Ikuti alur bacaan berdasarkan nomor urutan di setiap percakapan.
- c) Jangan melompat-lompat agar tidak kehilangan konteks cerita.

## 3) Amati Ilustrasi dengan Seksama

- a) Gambar memberikan informasi visual tentang suasana, ekspresi tokoh, dan latar tempat.
- b) Misalnya, asap kendaraan, wajah ketakutan, pepohonan semua memberi petunjuk isi cerita.

## 4) Baca Teks dalam Balon Kata dan Narasi

- a) Fokus pada dialog dan keterangan yang ada di setiap balon kata.
- b) Balon kata menjelaskan perasaan, pikiran, dan percakapan antar tokoh.

## 5) Pahami Masalah yang Diceritakan

- a) Identifikasi masalah utama: dalam komik ini adalah pencemaran udara akibat asap kendaraan dan pembakaran.

## 6) Ambil Pesan Moral atau Nilai yang Disampaikan

- a) Komik ini mengajarkan pentingnya menjaga lingkungan dan udara bersih untuk kesehatan.

b) Mengajak pembaca berperan aktif dalam solusi.

## 2. Hasil Belajar IPA

### a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto dalam buku Arif Rahim hasil belajar adalah perwujudan kemampuan akibat perubahan perilaku yang dilakukan oleh usaha Pendidikan. Kemampuan menyangkut domain, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan, menurut Ghufron dan Rini hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan. Dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan seseorang.<sup>7</sup>

Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh peserta didik setelah dia menerima pengalaman belajarnya. Soedijarto menyebutkan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti program belajar-pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Lanjut Soedijarto juga menyebutkan bahwa hasil belajar meliputi kawasan kognitif, afektif dan kemampuan kecepatan belajar seseorang peserta didik.<sup>8</sup>

Berdasarkan dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan

---

<sup>7</sup> Arif Rahim, Harbeng Masni, dan Dkk, *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif, Jawa Tengah : Eureka Media Aksara* (Jawa Tengah: Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023), [https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN\\_EKONOMI\\_KREATIF\\_DENGAN\\_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover).

<sup>8</sup> Dirgantara Wicaksono dan Iswan, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten,” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 111–26.

bahwa hasil belajar adalah capaian pembelajaran yang didapatkan setelah melakukan aktivitas belajar mengajar dapat berupa huruf maupun angka. Aktivitas belajar tersebut dipengaruhi oleh kondisi tertentu, yaitu baik berupa pengalaman maupun latihan dalam pembelajaran.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan oleh belajar. Perubahan ini diupayakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Perubahan perilaku individu yang disebabkan oleh proses belajar tidak terjadi secara tunggal, tetapi setiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan mana yang diharapkan sejalan dengan tujuan Pendidikan.<sup>9</sup>

Lebih lanjut lagi Bloom mengklasifikasikan hasil belajar ke dalam tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Hasil belajar yang tercakup pada ranah kognitif terutama yang berkenaan dengan hasil belajar yang bersifat intelektual, terdiri dari enam aspek yaitu: pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Dalam ranah afektif khususnya yang berkenaan dengan sikap, yaitu: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan pada ranah psikomotorik hasil belajar yang dimaksud adalah bentuk-bentuk yang berupa keterampilan dan kemampuan bertindak yang dapat dinyatakan dalam enam ranah, yaitu:

---

<sup>9</sup> Desi Natalia Marbun dan Agus Kembaren, "Penggunaan Model Problem Based Learning (PBL) Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga," *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 45, no. 617 (2023): 11253.

gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretative.<sup>10</sup>

Ranah kognitif (berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan, dan penalaran) berorientasi pada ranah siswa dalam berfikir dan bernalar yang mencakup ranah siswa dalam mengingat sampai memecahkan masalah, yang menuntut siswa untuk menggabungkan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya.<sup>32</sup> Ranah kognitif menurut Bloom, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun, ranah kognitif tersebut direvisi menjadi: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan berkreasi (C6).<sup>11</sup>

#### b. Jenis Hasil Belajar

Hasil belajar terbagi dalam beberapa jenis (ranah) diantaranya ranah Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik:

##### 1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan otak dan penalaran. Ranah kognitif dibagi menjadi enam tahapan yang secara umum dikelompokkan menjadi dua yaitu kognitif tingkat dasar dan kognitif tingkat tinggi. Kognitif tingkat dasar terdiri dari ingatan

---

<sup>10</sup> Wicaksono dan Iswan, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten."

<sup>11</sup> Fauzan, Syafriyanto, dan maulana arafat Lubis, "Microteaching Di SD/MI" (Jakarta: Kencana, 2020), halm: 31.

(*recall*), pemahaman (*comprehension*), dan penerapan (*application*). Kognitif tingkat tinggi terdiri dari analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan penilaian (*evaluation*). Secara bertahap dapat disimbolkan dengan C1, C2, C3, C4, C5, dan C6.

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai hal ini akan nampak pada diri siswa dalam berbagai bentuk sikap dan tingkah laku. Kemampuan pada ranah afektif dibagi *menjadi* lima tingkatan yang terdiri dari sikap menerima, menanggapi, menghargai, mengatur diri, dan menjadikan pola hidup. kelima tahapan hasil belajar afektif tersebut dapat disimbolkan secara berurutan dengan A1, A2, A3, A4, dan A5.

## 3) Ranah Psikomotorik

Ranah Psikomotorik merupakan hasil pembelajaran yang didapat sebagai kemampuan kognitif dan diinternalisasikan melalui kemampuan afektif dan diaplikasikan secara nyata melalui kemampuan psikomotorik. Tahapan hasil belajar dalam ranah psikomotorik terbagi menjadi 5 yang terdiri dari imitasi (*imitation*), manipulasi (*manipulation*), presisi (*precision*), artikulasi (*articulation*), dan naturalisasi (*naturalization*).<sup>12</sup>

### c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari proses

---

<sup>12</sup> Mahesya Az-Zahra Andryannisa, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Sd Islam Riyadhul Jannah Depok," *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11720.

pembelajaran. Namun terdapat dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

#### 1) Faktor Internal

Faktor yang terdapat dalam diri individu atau internal, dikelompokkan menjadi dua faktor yaitu faktor psikis dan faktor fisik. Faktor psikis antara lain: kognitif, afektif, psikomotor, kepribadian.

#### 2) Faktor Eksternal

Faktor yang ada diluar individu atau eksternal yang disebut sebagai faktor sosial antara lain faktor keadaan keluarga, guru dan cara mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi social.

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi yang ingin dijelaskan di sini adalah faktor yang mempengaruhi belajar dari sisi sekolah yang meliputi:

#### 1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Mengajar itu sendiri adalah menyajikan bahan pelajaran kepada orang lain itu diterima, dikuasai dan dikembangkan. Dari uraian di atas jelaslah bahwa metode mengajar itu mempengaruhi belajar.

#### 2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. kegiatan ini sebagian besar adalah menyajikan bahan

pelajaran agar siswa menerima, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran itu.

### 3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. proses tersebut juga dipengaruhi oleh relasi yang ada dalam proses itu sendiri. Jadi cara belajar siswa juga dipengaruhi oleh relasinya dengan gurunya.

### 4) Relasi Siswa dengan Siswa.

Siswa yang mempunyai sifat-sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain, mempunyai rasa rendah diri atau sedang mengalami tekanan-tekanan batin, akan diasingkan dari kelompok. Akibatnya makin parah dan dapat minggu belajarnya.

### 5) Disiplin Sekolah

Kedisiplinan sekolah erat hubungannya dengan kerajinan siswa dalam sekolah juga dalam belajar. hal ini mencakup segala aspek baik kedisiplinan guru dalam mengajar karena kedisiplinan pendidik juga dapat memberi contoh bagi siswa atau peserta didik.<sup>13</sup>

## 3. Pembelajaran IPA

### a. Pengertian Pembelajaran IPA

IPA dikenal juga dengan istilah sains. Kata sains berasal dari bahasa latin yaitu *scientia* yang berarti “saya tahu.” Dalam bahasa

---

<sup>13</sup> Muhammad Harvani Firmansyah dan Desy Safitri, “Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Analysis of the Use of Posters as Social Studies Learning Media for Improving Student Learning Outcomes in Schools,” *Jurnal Intelek dan Candikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 3334.

inggris, kata sains berasal dari kata *science* yang berarti “pengetahuan.” Secara umum, *science* meliputi *natural science* yang selanjutnya dikenal dengan IPA dan *social science* yang selanjutnya dikenal dengan IPS.

IPA adalah suatu ilmu yang mempelajari alam, sekitarnya dan isinya, beserta gejala-gejala maupun fenomena-fenomena yang terjadi didalamnya. IPA merupakan cabang ilmu pengetahuan yang berawal dari fenomena alam. IPA didefinisikan dengan pengetahuan yang sistematis dan disusun dengan menghubungkan gejala-gejala alam yang bersifat kebendaan dan didasarkan pada hasil pengamatan.<sup>14</sup>

IPA merupakan salah satu cabang ilmu yang berfokus pada alam beserta proses-proses yang terkandung didalamnya IPA merupakan suatu proses yang menghasilkan pengetahuan. Proses tersebut tergantung pada proses observasi yang cermat terhadap fenomena dan teori-teori temuan untuk memaknai hasil observasi tersebut.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) berusaha memotivasi manusia untuk senantiasa memiliki keinginan dalam meningkatkan kecerdasan dan pemahamannya dalam menelusuri alam dan isinya yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu sehingga mampu menemukan semua rahasia alam, keindahan dan manfaat yang terkandung didalamnya.<sup>15</sup>

#### b. Tujuan Pembelajaran IPA

Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI yaitu:

1) Menambah keyakinan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa dengan

---

<sup>14</sup> Kurniawati, dkk, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar...*, hlm. 1.

<sup>15</sup> Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*, Penerbit Yayasan Kita Menulis (Malang: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm. 12.

melihat bentuk, Mengembangkan ilmu pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 3) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 4) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- 6) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTS.<sup>16</sup>

Tujuan pembelajaran IPA di SD adalah mata pelajaran IPA mempunyai nilai-nilai Pendidikan yaitu dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu peserta didik dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai-nilai yang ditanamkan melalui proses pembiasaan mata pelajaran IPA yaitu agama, kejujuran, toleransi, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, keingintahuan dan rasa tanggung jawab.

---

<sup>16</sup> Suhelayanti, Z, dan Rahmawati..., hlm. 20.

### c. Ruang Lingkup IPA

Ruang lingkup materi IPA SD/MI mencakup:

- 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan yang mencakup manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan.
- 2) Benda, materi, sifat-sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda padat, cair dan gas.
- 3) Energi dan perubahannya, yang mencakup gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- 4) Bumi dan alam semesta yang mencakup tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya.

Sehingga dapat diartikan bahwa pelajaran IPA menekankan pada pemahaman tentang keadaan alam sekitar yang sangat penting bagi setiap orang terutama siswa dalam rangka meningkatkan kepekaan ilmiah ketika beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari. Materi yang di bahas dalam penelitian ini tentang pencemaran lingkungan, dimana pencemaran lingkungan di bagi menjadi 3 jenis yaitu; pencemaran air, pencemaran tanah, dan pencemaran udara.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Berikut ini adalah hasil kajian dari laporan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan dan sesuai dengan masalah yang diteliti:

1. Lutfikah Nurhasanah dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media

Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. Kesimpulan dari penelitian ini Kegiatan pembelajaran dengan media pembelajaran komik cukup efektif untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa, hal ini terlihat dari nilai-nilai siswa sebelum diberikan tindakan sampai pada tahap diberikan tindakan.<sup>17</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan komik yang di gambar secara manual menggunakan pensil dan pewarna, dan subjek yang diteliti, sedangkan penelitian sekarang menggunakan komik yang di buat menggunakan aplikasi canva.

2. Yunita Sukma dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidempuan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pembelajaran dengan menggunakan media komik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran bahasa indonesia di kelas V.<sup>18</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu penelitian terdahulu menggunakan komik yang di gunakan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, tujuan penelitian dan subjek yang diteliti, sedangkan media komik yang digunakan penelitian sekarang menggunakan komik membahas tentang materi IPA. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang adalah sama-sama menggunakan media komik, menggunakan jenis penelitian PTK.

---

<sup>17</sup> Lutfikah dan Nurhasanah, "Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar."

<sup>18</sup> Yunita Sukma, "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200508 Padangsidempuan" (UIN SYAHADA, 2025), <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/12076>.

3. Sri Aprina dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2016/2017.<sup>19</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang yaitu subjek yang diteliti. Persamaannya adalah sama sama menggunakan media komik materi tentang IPA.
4. Hasmira dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Media Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Inpres Balang Punia Kec. Pattallassang Kab. Gowa. Permasalahan yang terjadi pada penilian ini kareana dalam pembelajaran IPA peserta didik merasa bosan, jenuh dan tidak bersemangat pada pembelajaran tersebut. Sementara hasil pembelajaran IPA belum maksimal, adapun masalah yang ada pada diri peserta didik yaitu kurangnya motivasi dari guru.<sup>20</sup> Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan sekarang adalah subjek yang diteliti dan jenis Penelitian terdahulu mengunakan jenis penelitan kuantitatif sedangkan penelitian sekarang menggunakan jenis penelitian PTK. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan media komik.

### **C. Hipotesis Tindakan**

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui Media Komik di Kelas III SDN 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas

---

<sup>19</sup> Sri Aprina, "Penerapan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Jurnal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar," 2017, 21.

<sup>20</sup> Hasmira, "Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Inpres Balang Punia Kec. Pattallassang Kab. Gowa" 5 (2022).

Utara.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian dan waktu penelitian



**Gambar III.1** Lokasi penelitian

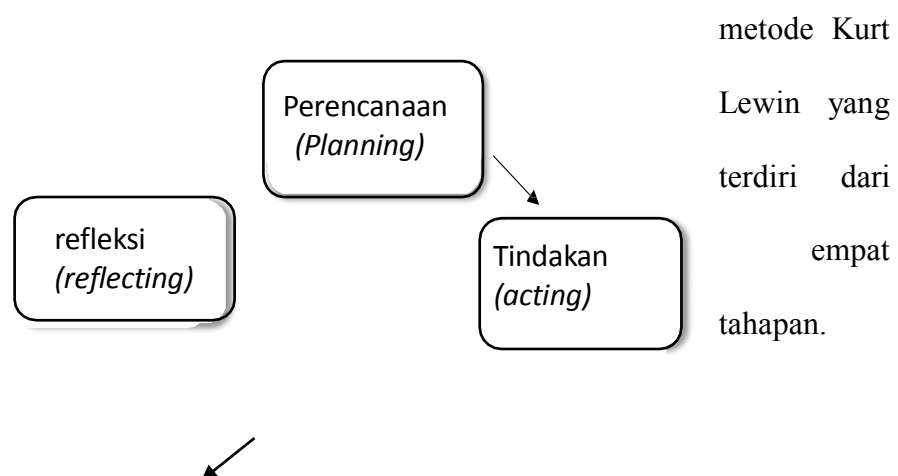
Lokasi penelitian ini dilaksanakan di kelas III Sekolah Dasar Negeri 101800 Ujung Batu Jae kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara yang dipimpin oleh ibu Nurmadiyah. Alasan pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian karena lokasi penelitian tersebut letaknya strategis dan dekat dengan rumah peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data, informasi, keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti sampai indikator keberhasilan Tindakan yang diinginkan peneliti tercapai.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*). Dalam bidang pendidikan, khususnya dalam praktik pembelajaran, penelitian tindakan berkembang menjadi penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan sebuah penelitian tindakan yang secara spesifik meneliti tindakan- tindakan yang bisa digunakan untuk

kemajuan dan keefektifan pembelajaran di kelas.<sup>1</sup> PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru, dapat secara individu maupun kelompok, yang dilaksanakan di dalam kelas ataupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran.<sup>2</sup>

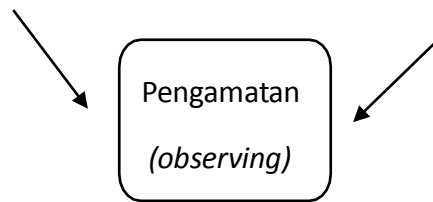
Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif yang dilakukan oleh praktisi, tenaga pendidikan dan kependidikan serta pelaku tindakan. Tindakan tersebut dilaksanakan untuk memperbaiki rasionalitas atau kemampuan berpikir logik untuk meningkatkan pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki situasi dimana praktik-praktik pembelajaran tersebut dilakukan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut, maka penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara siklus.<sup>3</sup> PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah



<sup>1</sup> Indra Nanda, Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. Adirasa Hadi Prasetyo, CV. Adanu Abimata, vol. 7 (Jawa Barat, 2021), hlm. 1.

<sup>2</sup> Sutoyo, *Tindakan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, UNISRI Press (Surakaera: UNISRI Press, 2021), hlm. 5.

<sup>3</sup> Suhirman, *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*, ed. M. hARJA Efendi (Mataram: Sanabil, 2021).



Skema III.2 Model Kurt Lewin

Pengimplementasian dari model PTK Kurt Lewin ini bahwa yang dimaksud dengan perencanaan (*planning*) adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari satu ide gagasan peneliti. Tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya oleh peneliti. Observasi (*observing*) adalah pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas tindakan atau mengumpulkan informasi tentang berbagai kelemahan (kekurangan) tindakan yang telah dilakukan. Sedangkan refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan analisis tentang hasil observasi hingga memunculkan program atau perencanaan baru.<sup>4</sup>

### C. Latar dan Subjek Penelitian

Penelitian ini berbasis kelas dengan lokasi SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae. Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae TP. 2024/2025 yang berjumlah 15 siswa dengan jumlah laki – laki 9 siswa dan perempuan 6 siswa.

### D. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data melalui:

#### 1. Lembar Observasi

---

<sup>4</sup> Fery Muhammad Firdaus, dkk, *Penelitian tindakan kelas di SD/MI*, ed. oleh Alviana C, vol. 01 (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022).

Lembar observasi merupakan panduan atau pedoman observer dalam mengadakan pengamatan dan pengumpulan data terhadap jalannya kegiatan penelitian.<sup>5</sup> Instrument lembar observasi berfungsi sebagai penyaksian atau pemantau terhadap aktivitas siswa. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang peneliti saksikan selama penelitian. Penyaksian tersebut dapat dilakukan dengan melihat, mendengarkan, merasakan, yang kemudia dicatat seobyektif mungkin.

## 2. Tes

Tes adalah instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dalam bentuk pengetahuan dan keterampilan seseorang sehingga menghasilkan sebuah nilai. Tes pengetahuan dilakukan dalam bentuk tertulis dan lisan, tujuannya untuk mengukur tingkat pengetahuan seseorang terhadap suatu objek.<sup>6</sup> Pada penelitian ini menggunakan tes tertulis pilihan berganda sebanyak 10 soal setiap satu kali pertemuan, contohnya dapat dilihat pada kisi-kisi tes berikut ini:

- 1) C1 (Mengingat): mengidentifikasi jenis pencemaran berdasarkan sumbernya
- 2) C2 (memahami): menjelaskan dampak pencemaran terhadap makhluk hidup dan lingkungan sekitar
- 3) C3 (menerapkan): menentukan tindakan yang tepat dalam menjaga lingkungan dari pencemaran

---

<sup>5</sup> Solehah Arif dan Shinta Oktafiana, *Penelitian Tindakan Kelas, Mitra Ilmu* (Makasar: Mitra Ilmu, 2023).

<sup>6</sup> Karimuddin Abdulla, dkk., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *Yayasan Penerbit Muhammad Zaini* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaid, 2022), hlm. 67.

- 4) C4 (mengannalisis): menganalisis gambar atau pernyataan terkait pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan hidup.

### **E. Langkah – Langkah Prosedur Penelitian Penelitian**

Adapun model penelitian pada pelaksanaan PTK yang dilakukan untuk peningkatan hasil belajar siswa adalah model Kurt Lewin yang terdiri empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>7</sup> Penelitian ini terdiri dari 2 siklus terdapat dari 2 kali pertemuan.

Adapun gambaran prosedur penelitian yang dilakukan pada setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### 1. Tahap Perencanaan

##### a. Pertemuan pertama

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu dengan tema Pencemaran Lingkungan, dan subtema pencemaran air.
- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media komik yang berisi tentang materi pencemaran lingkungan. Alokasi waktu yang dilakukan adalah 2x35 menit, pada kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, dan kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit.
- 3) Membuat soal tes

##### b. Pertemuan kedua

- 1) Peneliti menetapkan materi yang akan diajarkan yaitu dengan tema

---

<sup>7</sup> Pratiwi Bernadetta Purba dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, ed. oleh Alex Rikki dan Janner Simarmata, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021).

Pencemaran Lingkungan, dan subtema pencemaran tanah.

- 2) Mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan media komik yang berisi tentang materi pencemaran lingkungan. Alokasi waktu yang dilakukan adalah 2x35 menit, pada kegiatan pendahuluan dilakukan selama 10 menit, kegiatan inti selama 50 menit, dan kegiatan penutup dilakukan selama 10 menit.
- 3) Membuat soal tes

## 2. Tahap Tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan pada tahap ini adalah proses belajar mengajar berdasarkan dan tahap perencanaan yakni: melakukan tindakan berupa kegiatan belajar mengajar yang disesuaikan dengan modul ajar dengan menggunakan Medi Komik dalam pembelajaran. Guru wali kelas, melakukan observasi terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran. Setelah selesai, peneliti memberikan soal di akhir pembelajaran.

## 3. Observasi

Observasi merupakan tindakan pengumpulan data guna melihat seberapa jauh ketercapaian penelitian tersebut. Kegiatan observasi meliputi kegiatan pengumpulan data berupa data kuantitatif (nilai) dan data kualitatif (minat/suasana kelas). Kegiatan pengumpulan data termasuk kegiatan dengan menguraikan jenis-jenis data yang dikumpulkan serta instrument pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data dapat berupa tes, angket, observasi, dan wawancara.

Sumber data yang digunakan dalam kegiatan observasi juga

dikumpulkan oleh peneliti. Sumber data yang tepat dan akurat dapat ditemukan dari guru, siswa, dan dokumen dari administrasi maupun penyebaran angket kepada orang tua.

Analisis data adalah langkah terakhir dari kegiatan observasi. Setelah data dikumpulkan dengan benar dan menyeluruh peneliti perlu menganalisis data tersebut. Data yang terkumpul dibagi menjadi dua jenis, yaitu: data kuantitatif (hasil belajar siswa) dan data kualitatif (informasi yang disajikan dalam bentuk kalimat). Statistik deskriptif digunakan untuk mengolah data berupa data statistik kelas seperti data kuantitatif. Data kuantitatif ini disajikan dalam bentuk angka.<sup>8</sup> Sedangkan untuk data kualitatif diolah dengan proses minat untuk mengorganisasi data.

#### 4. Refleksi

Meninjau perubahan yang terjadi didalam kelas termasuk perubahan yang terjadi pada siswa, lingkungan, dan guru sebagai hasil dari tindakan yang dilakukan selama penelitian dilakukan melalui kegiatan refleksi. Peneliti kemudian mengatasi kekurangan dan kelemahan penelitian dengan mengatur kembali metode yang dapat digunakann pada siklus berikutnya. Menyusun strategi dengan matang untuk siklus berikutnya diperlukan untuk mengatasi kekurangan pada siklus sebelumnya.

### **F. Teknik Analisis Penelitian**

#### 1. Analisis Data Lembar Observasi

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian

---

<sup>8</sup> Asriana Harahap dan Maisah Fitri Harahap, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar," *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 97–107, <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>. hlm: 101

yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain.<sup>9</sup>

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data kuantitatif. Dimana data kuantitatif diperoleh dari tes. Pada penelitian ini, analisis kuantitatif digunakan untuk mengetahui capaian belajar siswa dilihat dari soal yang diberikan oleh guru, juga dilihat dari persentase ataupun praktek yang dilakukan siswa. Perhitungan skor dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar disetiap siklus.

Untuk mengetahui persentase observasi siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai persentase: } \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Table III.1 Interpretasi Skor<sup>10</sup>**

Rentang skor	Kategori
81% - 100%	Sangat baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup baik
≤ 40%	Kurang baik

Dari hasil persentase yang didapat, maka dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang

<sup>9</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, ed. oleh Mara Samin Lubis (Bandung: Citapustaka Media, 2016).

<sup>10</sup> Silvia Margareth et al., "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021), <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>.

ditentukan yaitu 75.

## 2. Analisis Data Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

### a. Ketuntasan individu

Ketuntasan individu dihitung menggunakan analisis deskriptif yaitu:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

B = banyaknya butir yang dijawab dengan benar

N = banyaknya butir soal

### b. Persentase ketuntasan belajar

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyelesaian sesuai dengan focus permasalahan mencari rata – rata kelas dengan rumus rata – rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

**Keterangan:**

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata

$\sum x$  = jumlah semua nilai yang diperoleh

$\sum n$  = jumlah siswa.<sup>11</sup>

### c. Persentase ketuntasan belajar

Untuk menghitung persentase belajar siswa dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum f}{n} \times 100$$

---

<sup>11</sup> Firdaus et al., *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, hlm. 142

$$\sum n$$

Keterangan:

P = persentase yang akan dicari

$\sum f$  = jumlah siswa tuntas

$\sum n$  = jumlah seluruh siswa

hasil penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Analisis Data Pra Siklus

##### 1. kondisi Awal

Sebelum melakukan perencanaan, peneliti terlebih dahulu memberikan tes awal kepada siswa berupa soal pilihan ganda sebanyak sepuluh soal tentang pencemaran lingkungan. Tes ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa sebelum dilakukannya tindakan. Tes awal ini dilakukan pada dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

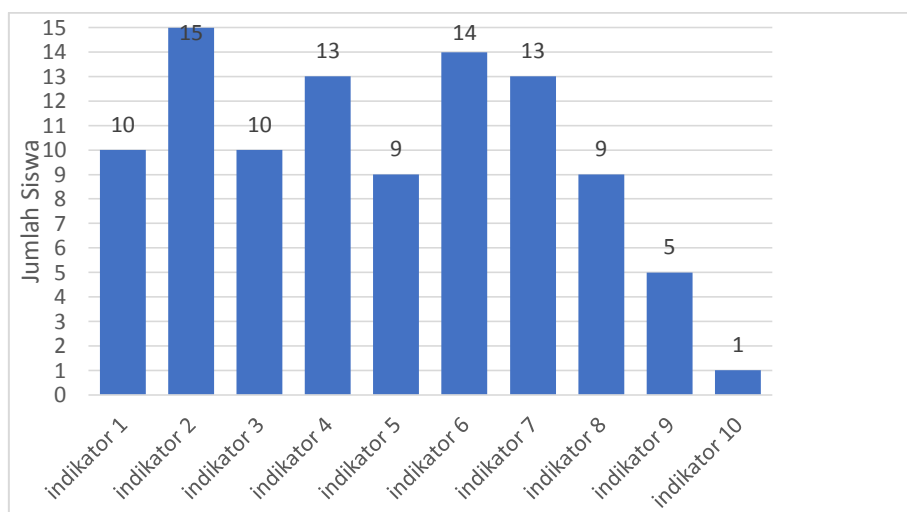
Tabel IV.1 Hasil Nilai Tes Awal

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi Anansya	90	✓	
2	Aprilia Azahra	50		✓
3	Bening Nazwa Liani	60		✓
4	Frans	60		✓
5	Hana Humaira	90	✓	
6	Husna Indryani	80	✓	
7	Iza Akila Pitaloka	60		✓
8	Muhammad roisgiono	80	✓	
9	Nazwa Humaira	60		✓
10	Rasya Alparo	60		✓
11	Riski Ananda Harahap	40		✓
12	Sindi Aprilia Samosir	60		✓
13	Tina Marsenika Purba	90	✓	
14	Yadi	40		✓
15	Zahirah Laila Harahap	60		✓
<b>Jumlah</b>		980	<b>5</b>	<b>10</b>
<b>Rata-rata</b>		65,33	<b>33,33%</b>	<b>66,66%</b>
<b>Ketuntasan Klasifikasi</b>			<b>33,33%</b>	

Dari hasil tes awal tersebut ditemukan adanya kesulitan siswa dalam menjawab soal dengan benar. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan kepada 15 siswa, hanya 5 siswa yang mencapai KKM. KKM untuk mata pelajaran IPA di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae yaitu 75. Persentase jumlah siswa yang tuntas sebesar 33,33% dan persentase jumlah siswa yang tidak tuntas 66,66%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) siswa kelas III di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae masih rendah tertera pada diagram berikut:

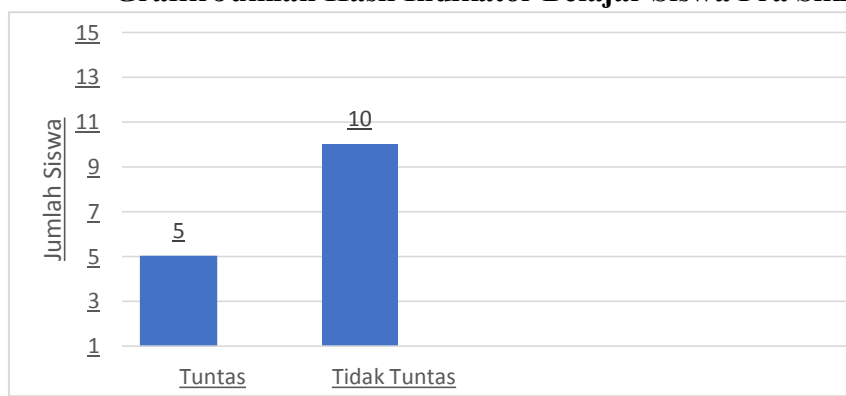
**Tabel IV.2 Hasil Tes Awal**

Kategori Tes	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang Tuntas	5	33,33%
Siswa yang Tidak Tuntas	10	66,66%
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>		<b>65,33</b>



**Gambar VI. 1**

**Grafik Jumlah Hasil Indikator Belajar Siswa Pra Siklus**



**Gambar VI.2**  
**Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

Dari Tabel hasil tes di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae, masih rendah maka perlu dilakukan usaha perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA dengan menggunakan media Komik.

**B. Pelaksanaan Siklus I**

**1. Pertemuan Ke-1**

**a. Identifikasi Masalah**

Sebelum melakukan perencanaan peneliti terlebih dahulu melakukan wawancara dengan guru kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae. Berdasarkan wawancara tersebut, peneliti mengetahui bahwa hasil belajar IPA siswa masih rendah. Peneliti kemudian berinisiatif untuk menerapkan media pembelajaran berupa Komik untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III. Peneliti memberikan tes yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda pada setiap pertemuan, dan setelah melakukan Tindakan peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif untuk mengkaji hasil tes tersebut. Teknik analisis deskriptif digunakan sebagai acuan untuk melihat keberhasilan siswa dalam menjawab soal yang diberikan.

**b. Perencanaan (*planning*)**

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Berkolaborasi dengan wali kelas untuk menetapkan jumlah pertemuan.
- b. Berkolaborasi dengan wali kelas membuat skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi pembelajaran dan media komik.
- c. Menyiapkan materi pencemaran Air yang dipelajari dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu soal tes berbentuk pilihan ganda yang akan di kerjakan masing-masing siswa.
- e. Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa.

**c. Tindakan (*action*)**

Selama pelaksanaan tindakan, perencanaan yang telah dibuat sebelumnya harus diterapkan. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan menggunakan media komik sebagai berikut:

- a. Pendahuluan
  - 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a
  - 2) Guru mengecek kehadiran siswa
  - 3) Peneliti memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
  - 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.
- b. Kegiatan Inti

**Mengamati**

- 1) Peneliti mengelompokkan peserta didik ke dalam tiga kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa dan membagikan media komik kepada siswa.
- 2) Guru meminta 9 (Sembilan) siswa untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain di minta untuk mendengarkan dan mengamati gambar dan cerita dalam komik.
- 3) Peneliti menjelaskan tentang pengertian pencemaran air dan apa dampak jika air sungai tercemar

**Menanya**

- a) Peneliti menanyakan kepada siswa cerita apa yang di jelaskan dalam komik dan apakah siswa pernah melihat sampah yang bertumpuk di sungai
- b) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pencemaran air.

**Mengumpulkan data**

- a) Peneliti memberikan LKS kepada siswa dan mengajak siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku pelajaran yang dimiliki.
- b) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan membimbing diskusi setiap kelompok

**Mengkomunikasikan**

- a) Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan meminta kelompok lain untuk

menyimak dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil.

b) Peneliti meminta siswa untuk memberikan Kesimpulan dari materi pelajaran.

c. Penutup

1) Peneliti menyimpulkan kembali hal-hal yang perlu di pahami oleh siswa pada materi pelajaran.

2) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.

3) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.

4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

d. **Pengamatan (observasi)**

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan media komik. Observasi dilakukan oleh guru yang mengajar di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae.

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan tes dan lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. lembar observasi tersebut digunakan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari tes yang didapatkan pada siklus I pertemuan ke-1 siswa yang memenuhi standar ketuntasan atau KKM hanya 6 siswa yang tuntas dari 15 siswa, sedangkan berdasarkan hasil observasi pembelajaran sudah baik, hal ini dapat terlihat dalam observasi bahwa semua langkah dalam penerapan media komik telah di gunakan. Namun, siswa belum terlihat serius. Siswa sibuk dengan kegiatan mereka masing-masing dan hanya berkonsentrasi untuk bercerita dengan teman sebelahnya selama proses pembelajaran berlangsung. Selama kerja kelompok mereka juga kurang memperhatikan

penjelasan materi sehingga menghambat efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, siswa enggan untuk bertanya mengenai konsep yang tidak mereka pahami, sehingga ketika guru bertanya mereka tidak dapat merespon. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang sudah dipelajari siswa dilupakan oleh siswa dan siswa tidak belajar sebelum pelajaran dimulai.

e. **Refleksi (*Reflection*)**

Setelah tes ketuntasan belajar siswa sudah dikerjakan siswa pada siklus I pertemuan ke-1 (lampiran 1) dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel IV.3 Hasil Nilai Tes Siklus I Pertemuan ke-1**

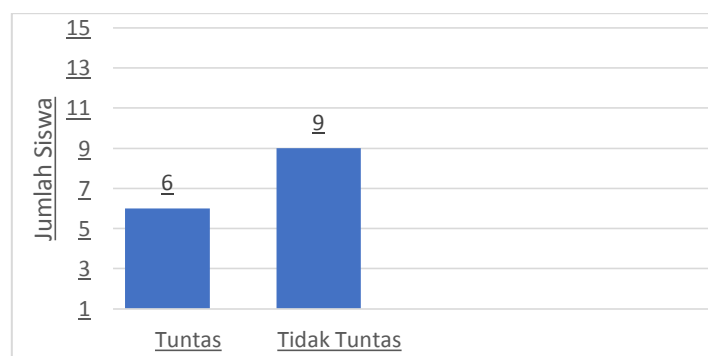
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi Anansya	80	✓	
2	Aprilia Azahra	30		✓
3	Bening Nazwa Liani	70		✓
4	Frans	70		✓
5	Hana Humaira	80	✓	
6	Husna Indryani	80	✓	
7	Iza Akila Pitaloka	60		✓
8	Muhammad roisgiono	70		✓
9	Nazwa Humaira	70		✓
10	Rasya Alparo	60		✓
11	Riski Ananda Harahap	60		✓
12	Sindi Aprilia Samosir	70		✓
13	Tina Marsenika Purba	90	✓	
14	Yadi	80	✓	
15	Zahirah Laila Harahap	80	✓	
<b>Jumlah</b>		1.050	<b>6</b>	<b>9</b>
<b>Rata-rata</b>		70	<b>40%</b>	<b>60%</b>
<b>Ketuntasan Klasifikasi</b>			<b>40%</b>	

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-1

**Tabel IV.4 Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-1**

Kategori Tes	Jumlah Siswa	Persentase
Siswa yang Tuntas	6	40%
Siswa yang Tidak Tuntas	9	60%
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>		<b>70</b>

**Gambar VI.3**  
**Grafik Jumlah Hasil Indikator Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**



**Gambar VI.4**  
**Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-1**

Dari table di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-1 masih rendah, hal ini dapat dilihat masih sedikit siswa yang tuntas. Nilai rata-rata

siswa juga masih rendah yaitu 70 dan jauh dari yang di harapkan, masih banyak siswa siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang di terapkan disekolah yaitu 75. Hal ini dilihat dari hasil tes yaitu 6 siswa tuntas dari 15 siswa.

Hal ini dikarenakan selama siklus I pelaksanaan pembelajaran mengalami kendala seperti:

- 1) Siswa cenderung bercanda dan terlibat dalam percakapan yang tidak relevan selama kerja kelompok. Hal ini mengakibatkan terhambatnya penyelesaian tugas yang seharusnya diselesaikan secara kolaboratif
- 2) Kerja sama dalam kelompok belum optimal, terlihat dari kurangnya partisipasi aktif seluruh anggota. Sebagian siswa cenderung pasif dan hanya mengandalkan anggota kelompok yang lebih aktif
- 3) Siswa menunjukkan Tingkat konsentrasi yang kurang memadai selama proses pembelajaran, sehingga berpotensi menghambat pemahaman materi dan penyerapan informasi yang disampaikan.

Berdasarkan dari beberapa kendala yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1 maka perlu dilakukan rencana perbaikan kesalahan-kesalahan pada siklus I pertemuan ke-1 diantaranya:

- 1) Peneliti harus mampu menciptakan dan mempertahankan suasana kelas yang kondusif meminimalkan gangguan seperti bercanda siswa
- 2) Peneliti harus memberikan motivasi untuk menguasai materi Pelajaran dan mampu menyelesaikan soal-soal Latihan
- 3) Peneliti harus mampu mengimplementasikan sistem pengelompokan secara acak,

tidak lagi berdasarkan Lokasi tempat duduk, untuk mendorong interaksi yang lebih beragam

- 4) Peneliti harus mampu memberikan arahan yang jelas dan bimbingan yang memadai selama diskusi kelompok, memastikan diskusi efektif dan relevan
- 5) Peneliti harus meningkatkan intensitas pemantauan terhadap siswa selama proses pembelajaran
- 6) Peneliti harus mampu mengembangkan suasana belajar yang menarik, misalnya dengan memberikan reward atau penghargaan

## 2. Pertemuan ke-2

### a. Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi beberapa langkah, yaitu:

- 1) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus I pertemuan ke-1.
- 2) Berkolaborasi dengan wali kelas menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pencemaran tanah, serta menerapkan media komik.
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar soal tes.

### b. Tindakan (*action*)

Adapun tindakan yang dilakukan dilakukan dalam pembelajaran adalah:

#### a. Pendahuluan

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a

- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Peneliti menanyakan kembali terkait materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

b. Kegiatan Inti

**Mengamati**

- 1) Guru mengelompokkan peserta didik ke dalam tiga kelompok dan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa dan membagikan media komik kepada siswa.
- 2) Peneliti menjelaskan Langkah-langkah dalam membaca komik.
- 3) Guru meminta beberapa siswa yang belum pernah tampil untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain di minta untuk mendengarkan dan mengamati gambar dan cerita dalam komik.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang pengertian pencemaran tanah, dan apa dampak dari tanah yang tercemar

**Menanya**

- c) Peneliti menanyakan kepada siswa cerita apa yang di jelaskan dalam komik dan apakah siswa pernah melihat sampah menumpuk di sekitaran rumah dan sekolah.
- d) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pencemaran pencemaran tanah

**Mengumpulkan data**

- c) Peneliti memberikan LKS kepada siswa dan mengajak siswa untuk bekerja sama

dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran tanah dengan menggunakan komik dan buku pelajaran yang dimiliki.

- d) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi.

### **Mengkomunikasikan**

- c) Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan meminta kelompok lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil.
- d) Peneliti meminta siswa untuk memberikan Kesimpulan dari materi pelajaran.

### c. Penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan kembali hal-hal yang perlu di pahami oleh siswa pada materi pelajaran.
- 2) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.
- 3) Peneliti menginformasikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
- 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

### c. Pengamatan (*observation*)

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan (IPA) pada materi pencemaran lingkungan dengan menggunakan media komik. Observasi dilakukan oleh guru wali kelas yang mengajar di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae.

Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi berfungsi untuk memantau aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan, proses pembelajaran menunjukkan peningkatan dibandingkan pertemuan sebelumnya. Pada pertemuan kedua siklus I, pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Namun, terdapat beberapa kelompok diskusi yang masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah yang diberikan, sehingga memerlukan waktu lebih lama dibandingkan kelompok lainnya untuk menyelesaikan hasil diskusi.

d. **Refleksi (*reflection*)**

Setelah tes ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus I pertemuan ke-2 (Lampiran 2) dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul dan kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.5 Hasil Nilai Tes Siklus I Pertemuan ke-2**

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1	Aldi Anansya	80	✓	
2	Aprilia Azahra	50		✓
3	Bening Nazwa Liani	60		✓
4	Frans	80	✓	
5	Hana Humaira	80	✓	
6	Husna Indryani	80	✓	
7	Iza Akila Pitaloka	50		✓
8	Muhammad roisgiono	80	✓	
9	Nazwa Humaira	80	✓	
10	Rasya Alparo	80	✓	
11	Riski Ananda Harahap	60		✓
12	Sindi Aprilia Samosir	80	✓	
13	Tina Marsenika Purba	80	✓	
14	Yadi	60		✓
15	Zahirah Laila Harahap	80	✓	
<b>Jumlah</b>		1.100	<b>10</b>	<b>5</b>

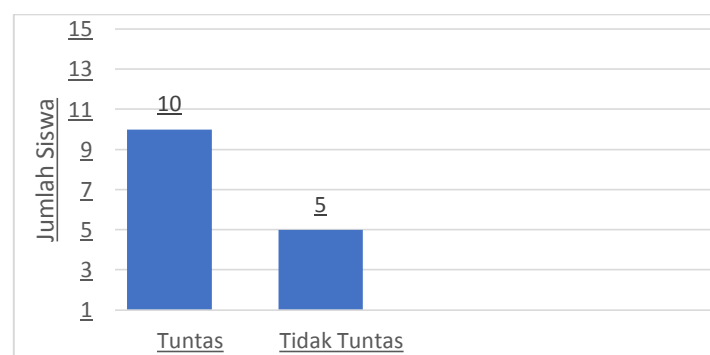
<b>Rata-rata</b>	73,33	<b>66,66%</b>	<b>33,33%</b>
<b>Ketuntasan Klasifikasi</b>	<b>66,66%</b>		

Berikut ini merupakan data hasil ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan ke-2

**Tabel IV.6 Hasil Tes Siklus I Pertemuan ke-2**

<b>Kategori Tes</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Siswa yang Tuntas	10	66,66%
Siswa yang Tidak Tuntas	5	33,33%
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>	<b>73,33</b>	

**Gambar VI.5**  
**Grafik Jumlah Hasil Indikator Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2**



**Gambar VI.6**  
**Grafik Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus I Pertemuan ke-2**

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa siswa yang tuntas pada siklus I pertemuan ke-2 meningkat dari pertemuan sebelumnya, nilai rata-rata siswa juga mengalami peningkatan yang pesat, tetapi masih ada beberapa siswa yang tidak memenuhi standar ketuntasan atau KKM yang diterapkan disekolah yaitu 75. Hal ini dilihat dari hasil tes yaitu ada 5 orang yang tidak tuntas dari 15 orang.

Berdasarkan hasil analisis, peneliti mengamati beberapa kesulitan yang dialami siswa, antara lain:

- 1) Beberapa siswa masih belum berani mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- 2) Siswa mengalami kesulitan dalam menyimpulkan data yang diperoleh selama proses pembelajaran.
- 3) Beberapa siswa belum menunjukkan keseriusan dan masih ada yang bercanda saat pembelajaran dengan model discovery learning berlangsung.

Mengingat masalah-masalah tersebut muncul pada pertemuan kedua siklus I, perlu dibuat rencana untuk mengatasi kendala tersebut, yaitu:

- 1) Peneliti harus lebih mampu mengendalikan kelas selama diskusi agar siswa tidak bercanda.
- 2) Peneliti perlu lebih serius dalam membimbing siswa agar proses pembelajaran berjalan dengan baik.
- 3) Peneliti harus meningkatkan cara penyampaian kesimpulan pembelajaran agar siswa tidak merasa bingung.

- 4) Peneliti juga harus mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai dari siklus I ke pertemuan ke-2.

## C. Pelaksanaan Siklus II

### 1. Pertemuan ke-1

#### a. Identifikasi Masalah

Setelah pelaksanaan siklus I dianalisis, masalah-masalah yang muncul pada siklus tersebut akan diminimalkan pada siklus II, sementara semua keberhasilan yang dicapai pada siklus I akan berupaya untuk ditingkatkan pada siklus II. Peneliti berusaha mengimplementasikan media komik yang diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memperbaiki proses pembelajaran yang sebelumnya kurang optimal.

#### b. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa meliputi beberapa langkah, yaitu:

- 4) Mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada siklus I.
- 5) Menyusun skenario pembelajaran atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pencemaran lingkungan, serta menerapkan media komik.
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan lembar soal tes.

#### c. Tindakan (*action*)

Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah sebagai

berikut:

a. Pendahuluan

- 1) Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca do'a
- 2) Guru mengecek kehadiran siswa
- 3) Peneliti menanyakan kembali terkait materi sebelumnya dan memberikan pertanyaan pemantik yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
- 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.

b. Kegiatan Inti

**Mengamati**

- 1) Peneliti kembali menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok pada pertemuan sebelumnya dan tiap kelompok terdiri dari 5 kelompok dan membagikan media komik kepada siswa.
- 2) Peneliti menjelaskan Langkah-langkah dalam membaca komik.
- 3) Guru meminta beberapa siswa yang belum pernah tampil untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain di minta untuk mendengarkan dan mengamati gambar dan cerita dalam komik.
- 4) Peneliti menjelaskan tentang pengertian pencemaran udara, dan apa dampak dari udara yang tercemar

**Menanya**

- a) Peneliti menanyakan kepada siswa cerita apa yang di jelaskan dalam komik dan apakah siswa pernah melihat orang membakar tumpukan sampah.
- b) Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai

pencemaran pencemaran udara

### **Mengumpulkan data**

- a) Peneliti memberikan LKS kepada siswa dan mengajak siswa untuk bekerja sama dalam mengerjakan soal yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran udara dengan menggunakan komik dan buku pelajaran yang dimiliki.
- b) Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi dan membimbing serta mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi

### **Mengkomunikasikan**

- a) Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan meminta kelompok lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan kepada kelompok yang tampil.
  - b) Peneliti meminta siswa untuk memberikan Kesimpulan dari materi pelajaran.
- c. Penutup**
- 1) Peneliti menyimpulkan kembali hal-hal yang perlu di pahami oleh siswa pada materi pelajaran.
  - 2) Peneliti memberikan soal kepada siswa untuk dikerjakan.
  - 3) Peneliti memberikan arahan agar siswa selalu menjaga lingkungan
  - 4) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama.

### **d. Pengamatan (*observation*)**

Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-1, pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar. Hal ini terlihat dari lembar observasi yang menunjukkan bahwa semua tahapan dalam penggunaan media komik telah dilaksanakan dengan sempurna. Peneliti sebagai guru memeriksa kesiapan siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Selama proses berlangsung, peneliti terus memberikan motivasi agar siswa aktif berpartisipasi, sehingga diskusi dapat berjalan dengan lancar dan efektif. Pada pertemuan ke-1 siklus II ini, tingkat keaktifan siswa meningkat dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Peneliti bersama guru kelas yang bertindak sebagai pengamat memantau jalannya diskusi dan presentasi. Di akhir pembelajaran, peneliti juga mengulang kembali materi yang telah dipelajari untuk memperkuat pemahaman siswa.

e. **Refleksi (*reflection*)**

Setelah ketuntasan belajar siswa yang telah dikerjakan siswa pada siklus II pertemuan ke-1 (Lampiran 3) dan hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa dikumpul dan kemudian di analisis bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.7 Hasil Nilai Tes Siklus II Pertemuan ke-1**

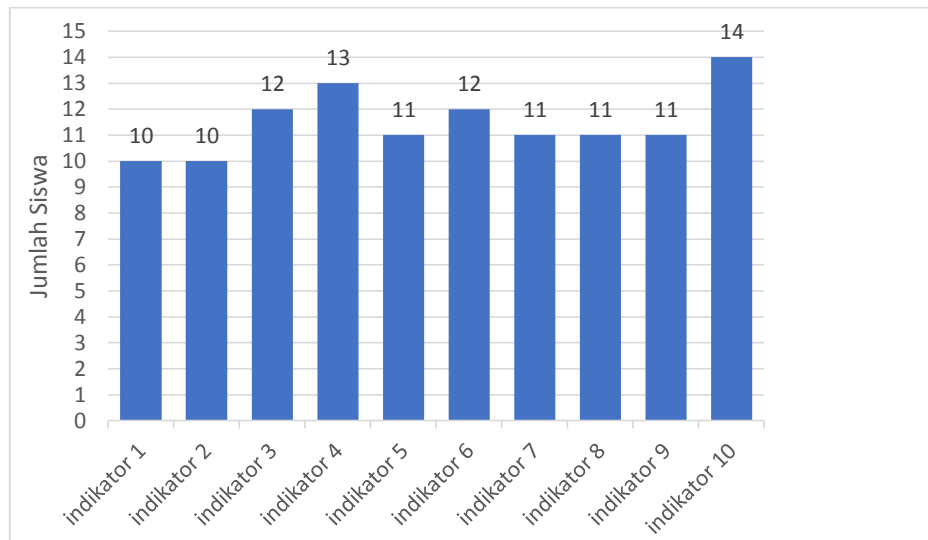
No	Nama	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas

1	Aldi Anansya	80	✓	
2	Aprilia Azahra	80	✓	
3	Bening Nazwa Liani	80	✓	
4	Frans	80	✓	
5	Hana Humaira	80	✓	
6	Husna Indryani	80	✓	
7	Iza Akila Pitaloka	60		✓
8	Muhammad roisgiono	80	✓	
9	Nazwa Humaira	80	✓	
10	Rasya Alparo	80	✓	
11	Riski Ananda Harahap	60		✓
12	Sindi Aprilia Samosir	80	✓	
13	Tina Marsenika Purba	80	✓	
14	Yadi	80	✓	
15	Zahirah Laila Harahap	80	✓	
<b>Jumlah</b>		1.160	<b>13</b>	<b>2</b>
<b>Rata-rata</b>		77,33	<b>86,66%</b>	<b>13,33%</b>
<b>Ketuntasan Klasifikasi</b>		<b>86,66%</b>		

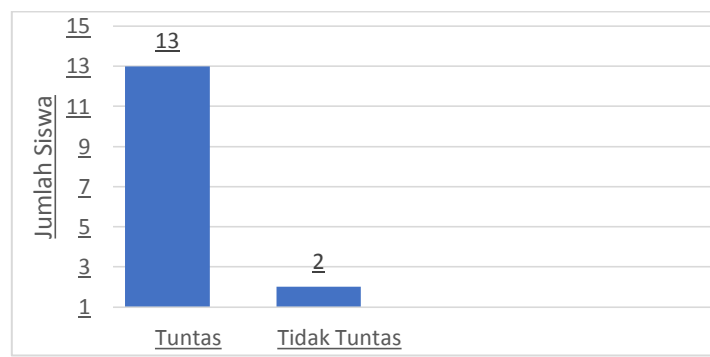
Berikut ini merupakan data ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan ke-1

**Tabel IV.8 Hasil Nilai Tes Siklus II Pertemuan ke-1**

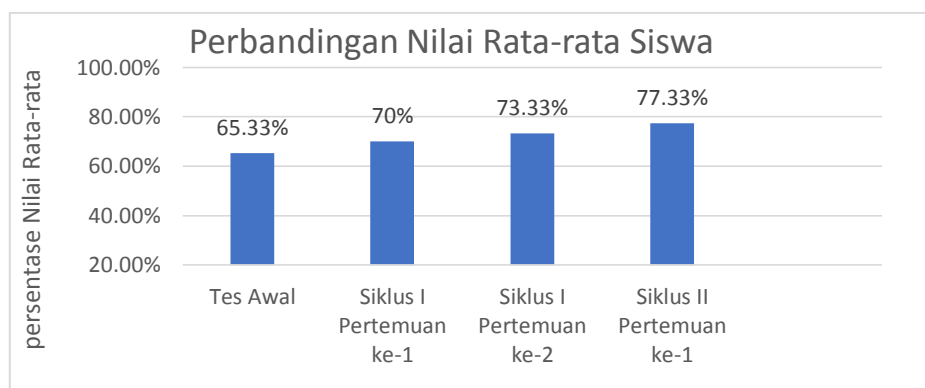
<b>Kategori Tes</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Siswa yang Tuntas	13	86,66%
Siswa yang Tidak Tuntas	2	13,33%
<b>Nilai Rata-rata Siswa</b>	<b>77,33</b>	



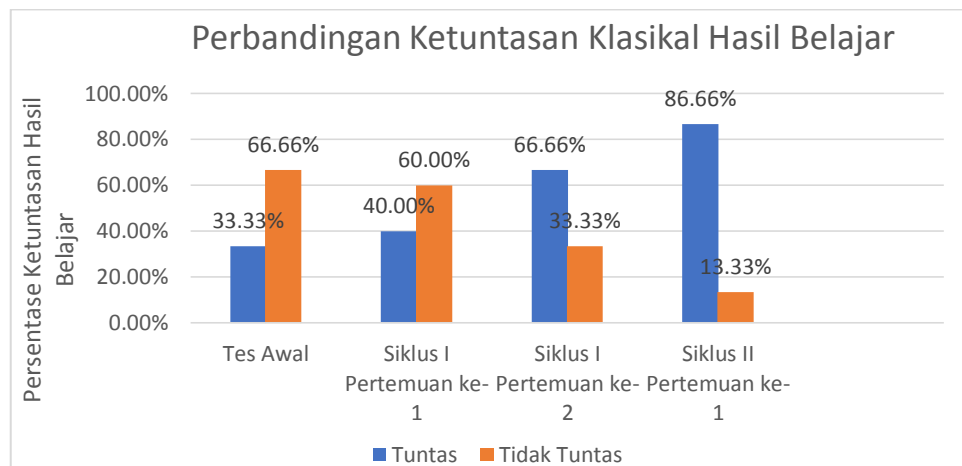
**Gambar VI.7**  
**Grafik Jumlah Hasil Indikator Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1**



**Gambar VI.8**  
**Jumlah Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan ke-1**



**Gambar IV.9**  
**Diagram Nilai Rata-rata Hasil Belajar Siswa**



**Gambar IV.10**  
**Diagram Hasil Tes Ketuntasan Klasikal Siswa**

Berdasarkan hasil analisis tersebut peneliti melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa melalui media komik untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae. Sehingga penelitian ini hanya sampai siklus II dan tidak perlu lagi dilakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Komik adalah suatu bentuk karya seni yang menggunakan gambar- gambar tidak bergerak yang disusun sedemikian rupa sehingga membentuk suatu cerita. Komik biasanya gambar yang dicetak di atas kertas dan dilengkapi dengan teks cerita. Komik dapat diterbitkan dalam berbagai bentuk, mulai dari strip dalam koran, dibuat kedalam majalah, hingga berbentuk buku tersendiri.<sup>1</sup>

Pada siklus I, peneliti memulai dengan memberikan pertanyaan awal untuk mengarahkan siswa ke dalam sebuah diskusi. Selanjutnya, peneliti menginstruksikan

<sup>1</sup> Yaumi, *Media Teknologi dan Pembelajaran*.

siswa untuk membentuk beberapa kelompok. Setelah itu, peneliti menyediakan media pembelajaran berupa komik yang bertujuan mempermudah proses belajar. Siswa kemudian bekerja dalam kelompok. Setiap kelompok menganalisis hasil diskusi yang telah mereka lakukan, kemudian mempresentasikan temuan mereka di depan kelas. Terakhir, peneliti menyampaikan kesimpulan terkait materi pelajaran yang telah dibahas.

Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I yang menerapkan media komik pada materi pencemaran lingkungan, terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Namun, pada pertemuan pertama di siklus I, siswa masih belum terbiasa dengan belajar menggunakan media ini karena sebelumnya guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi di kelas, penugasan, dan hanya menggunakan media buku yang sudah ada di kelas. Pada pertemuan kedua, siswa mulai menyesuaikan diri dengan media komik meskipun masih ada beberapa siswa yang merasa bingung dan belum sepenuhnya memahami cara menggunakan media komik tersebut.

Hal tersebut serupa dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfikah Nurhasanah yang berjudul *Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar*, dengan hasil penelitian yaitu pembelajaran media komik mampu meningkatkan hasil belajar siswa mulai dari yang terendah 43,77% sampai yang tertinggi 86,22%.<sup>2</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan hasil analisis data dari siklus I dan siklus II

---

<sup>2</sup> Lutfikah dan Nurhasanah, "Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA di Sekolah Dasar."

diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa melalui media komik dikelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae dan hal tersebut sesuai dengan yang diharapkan peneliti yaitu minimal 75% yang memenuhi kriteria ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar siswa telah mencapai 86,66%.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Yunita Sukma dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDN 200508 Padangsidempuan. Dapat meningkatkan hasil belajar, terbukti dengan hasil belajar siswa mulai dari terendah 43% sampai yang tertinggi 90%.<sup>3</sup> Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa media komik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal serupa juga ditemukan Sri Aprina dalam penelitiannya yang berjudul Penerapan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2016/2017. Dapat meningkatkan hasil belajar terbukti dengan hasil belajar siswa pada siklus I dengan persentase 68% berada pada kategori kurang (K) sedangkan pada siklus II dengan persentase 88% hasil belajar siswa sudah meningkat berada pada kategori baik (B).<sup>4</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas maka terlihat bahwa pembelajaran dengan menggunakan media Komik terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## **E. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SD Negeri 101800 Ujung

---

<sup>3</sup> Sukma, "Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200508 Padangsidempuan."

<sup>4</sup> Aprina, "Penerapan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Jurnal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar."

Batu Jae, penelitian ini dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat dalam metodologi penelitian. Tujuannya adalah agar mendapatkan hasil yang baik dan objektif. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, oleh karena itu dalam pelaksanaan penelitian peneliti menyadari beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Peneliti mengalami kesulitan dalam menyesuaikan media komik dengan penyampaian materi dan peneliti kesulitan dalam memilih gambar dan cerita yang menarik dalam pembuatan komik.
2. Waktu pelaksanaan penelitian yang singkat membatasi proses pembelajaran menggunakan media komik lebih mendalam. Penyesuaian penggunaan media komik dengan waktu yang tersedia cukup terbatas sehingga mempengaruhi kelancaran dalam penerapan media komik.
3. Media komik yang digunakan mungkin kurang optimal atau belum terlalu inovatif, sehingga peningkat hasil belajar siswa kurang maksimal. Media komik yang digunakan masih bersifat sederhana dan dikembangkan secara manual oleh peneliti.
4. Kesulitan dalam memilih pemeran komik dan membimbing dalam membaca dan memahami isi komik.
5. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif saja, pada mata pelajaran IPA.
6. Pada saat diskusi kelompok, siswa kurang teratur yang menyebabkan habisnya waktu dan pembelajaran menjadi tidak efisien.

Walaupun ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, peneliti telah berusaha untuk menyelesaikan dengan baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **B. Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil analisis data pada hipotesis tindakan pada penelitian ini yaitu penerapan media komik pada materi pencemaran lingkungan di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae diterima berdasarkan tindakan-tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam setiap pertemuan dimana siswa sudah melewati nilai rata-rata 75 yaitu 77,33 dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 86,33%. Maka terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tes awal ke siklus I sampai siklus II. Dimana, Sebelum diberi tindakan, hanya 5 dari 15 siswa (33,33%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dengan nilai rata-rata kelas sebesar 65,33. Setelah siklus I pertemuan pertama, ketuntasan meningkat menjadi 40% (6 siswa) dengan rata-rata nilai 70. Pada siklus I pertemuan kedua, ketuntasan naik lagi menjadi 66,66% (10 siswa) dengan rata-rata nilai 73,33. Pada siklus II pertemuan pertama, hasil belajar meningkat signifikan menjadi 86,66% (13 siswa) dengan nilai rata-rata kelas 77,33. Hanya 2 siswa yang belum mencapai KKM. Peningkatan hasil belajar didukung oleh peningkatan keterlibatan dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa lebih tertarik mengikuti pelajaran karena media komik menghadirkan materi dengan visual menarik, cerita yang mudah dipahami, dan keterlibatan langsung dalam diskusi serta peran bermain. Aktivitas diskusi kelompok, presentasi, dan observasi aktif memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa.

### **C. Implikasi Hasil Penelitian**

#### 1. Implikasi Teoritis

Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh pada pencapaian hasil belajar siswa. Untuk pelajaran IPA, terdapat perbedaan Hasil belajar IPA antara pembelajaran yang menggunakan media komik dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media komik.

#### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan hasil belajar yang telah di capai dengan memperhatikan media pembelajaran yang tepat dan dapat meningkatkan hasil belajar serta keaktifan belajar siswa

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan penerapan media komik, peneliti memberikan beberapa saran yang perlu diperhatikan oleh berbagai pihak terkait penggunaan media pembelajaran ini sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pencemaran Lingkungan di kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae yaitu:

1. Bagi guru kelas, disarankan agar media komik dijadikan sebagai alternatif alat atau media pembelajaran yang dapat digunakan secara bergantian dengan media pembelajaran lainnya, mengingat penerapan media ini terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan untuk lebih aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran

serta meningkatkan usaha belajar agar dapat meraih hasil yang optimal.

3. Bagi peneliti, disarankan untuk lebih memperhatikan tata cara penulisan skripsi yang benar, karena mungkin masih terdapat kesalahan dalam penulisan kalimat maupun dalam penyajian model pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, khususnya rekan mahasiswa dan pembaca, perlu diingat bahwa analisis dalam penelitian ini belum sepenuhnya sempurna. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan waktu, sumber daya, tujuan, media, serta pengetahuan dan ketajaman analisis peneliti. Oleh karena itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian yang lebih mendalam dan merumuskan solusi yang lebih tepat dalam bidang pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Suryadin Hasda, Zahra Fadilla, Taqwin, Masnita, Ketut Ngurah Ardiawan, dan Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Diedit oleh Nanda Saputra. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaid, 2022.
- Amir, Almira. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Matematika.” *JURNAL EKSAKTA* 2, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.35905/jmlipare.v1i1.3259>.
- Andryannisa, Mahesya Az-zahra. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Resitasi Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di SD Islam Riyadhul Jannah Depok.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2023): 11720.
- Aprina, Sri. “Penerapan Media Komik Sains Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iv Sdn 1 Ombe Baru Tahun Pelajaran 2016 / 2017 Jurnal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,” 2017, 21.
- Arif, Solehah, dan Shinta Oktafiana. *Penelitian Tindakan Kelas. Mitra Ilmu*. Makasar: Mitra Ilmu, 2023.
- Bernadetta Purba dkk, Pratiwi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diedit oleh Alex Rikki dan Janner Simarmata. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Fadillah, Maya, Fika Luh Cinta, Ruth Sani, Friscilla Purba, dan Annisa Fitriana. “Analisis Permasalahan Dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar Swasta Attaufiq Medan.” *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran dan Ilmu Sosial* 2, no. 3 (2024).
- Fauzan, Syafrilianto, dan maulana arafat Lubis. “Microteaching Di SD/MI.” Jakarta: Kencana, 2020. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/62094>.
- Febirani, Eka Amanda, dan Tarmuji. “Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Penerapan Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual.” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 94–100.
- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, dan Nashran Azizan. *Penelitian tindakan kelas di SD/MI*. Diedit oleh Alviana C. Vol. 01. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru (Anggota IKAPI), 2022.
- Firmansyah, Muhammad Harvani, dan Desy Safitri. “Analisis Penggunaan Poster sebagai Media Pembelajaran IPS dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di

- Sekolah Analysis of the Use of Posters as Social Studies Learning Media for Improving Student Learning Outcomes in Schools.” *Jurnal Intelek dan Candikiawan Nusantara* 1, no. 2 (2024): 3334.
- Gunawan, Pramudya, dan Sujarwo. “Pemanfaatan Komik Sebagai Media Pembelajaran Sejarah dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa.” *Journal of History Education and Historiography* 6, no. 1 (2022).
- Harahap, Asriana, dan Maisah Fitri Harahap. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Di Sekolah Dasar.” *Dirasatul Ibtidaiyah* 2, no. 1 (2022): 97–107. <https://doi.org/10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5626>.
- Hasmira. “Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar IPA Di SD Inpres Balang Punia Kec. Pattallassang Kab. Gowa” 5 (2022).
- Hidayat, Rahmat, dan Abdillah. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Diedit oleh Candra Wijaya dan Amiruddin. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2019.
- Indonesia, Presiden Republik. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, 2006.
- Jannah, Miftahul, Abd Muis, dan Asrah. “Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Discovery Learning di Kelas VIII di SMP Negeri 19 Makasar.” *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran* 6, no. 2 (2024): 523–29.
- Juanda, Nickolas Isac, Heru Dwi Waluyanto, dan Aznar Zacky. “Perancangan Komik Pembelajaran Bertemakan Fabel untuk Pembentukan Karakter pada Anak.” *jurnal DKV Adiwarna* 4, no. 2 (2015): 3.
- Kemendikbudristek. *Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi*, 2024. <http://repositori.kemdikbud.go.id/id/eprint/25344>.
- Khairiah, Dina, Efrida Mandasari Dalimunthe, dan Ika Nur Aini Nasution. “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Dengan Media Gambar.” *Jurnal Kajian Anak* 2, no. 1 (2020): 40–48.
- Kurniawati, Wahyu, Fesa Mardian Sungkari, Ari Fitri Utami, Ajeng Ria Adini, Leny Puspitasari, Anik Nurbiyanti, Herlina Pramudiyanti, et al. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Diedit oleh Ari Fitri Utami. Jawa Tengah: IB Press, 2023.
- Lutfikah, dan Nurhasanah. “Penggunaan Media Komik Dapat Meningkatkan Hasil

Belajar IPA di Sekolah Dasar.” *EL-Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 1 (2020): 92.

Marbun, Desi Natalia, dan Agus Kembaren. “Penggunaan Model Prablem Based Learning (PBL) Dengan Media Powerpoint Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Kimia Pada Materi Larutan Penyangga.” *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora* 45, no. 617 (2023): 11253.

Margareth, Silvia, Ester Julinda Simarmata, Regita Sipayung, dan Patri Janso Silaban. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Menggunakan Pendekatan Matematika Realistik di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021). <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.

Mauludyah, Ida, dan Septiananingrum. “Penggunaan Media Komik Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar,” 2020, 22–29. <https://doi.org/10.51700/alifbata>.

Mufidah, Zuhrotul, Nurul Azizah, dan Eko Saputra. “Penerapan Metode Pembelajaran Fishbowl dalam Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih.” *MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 3, no. 01 (2022): 67–79. <https://doi.org/10.21154/maalim.v3i1.3878>.

Nanda, Indra, dan Dkk. *Penelitian Tindakan Kelas*. Diedit oleh Adirasa Hadi Prasetyo. CV. Adanu Abimata. Vol. 7. Jawa Barat, 2021.

Narestuti, Agi Septiari, Diah Sudiarti, dan Umi Nurjanah. “Penerapan Media Pembelajaran Komik Digital untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi* 6, no. 2 (2021): 316. <https://doi.org/10.37058/bioed.v6i2.3756>.

Rahim, Arif, Harbeng Masni, dan Dkk. *Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Kooperatif*. Jawa Tengah : Eureka Media Aksara. Jawa Tengah: Jawa Tengah : Eureka Media Aksara, 2023. [https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN\\_EKONOMI\\_KREATIF\\_DENGAN\\_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/MENUMBUHKAN_EKONOMI_KREATIF_DENGAN_PEMAN/MJwQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pemanfaatan+barang+bekas&printsec=frontcover).

Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*. Diedit oleh Mara Samin Lubis. Bandung: Citapustaka Media, 2016.

Saleh, M. Sahib, Syahrudin, dan Muh. Syahrul Saleh. *Media Pembelajaran*. Jawa Tengah: CV. Eureka Media Aksara, 2023.

Sartika, Septi Budi. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. CV. Widina Media Utama.

- bandung, 2022. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>.
- Subroto, Erlanda Nathasia, Abd. Qohar, dan Dwiyan Dwiyan. “Efektivitas Pemanfaatan Komik sebagai Media Pembelajaran Matematika.” *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 5, no. 2 (2020): 135. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i2.13156>.
- Suhelayanti, Syamsiah Z, dan Ima Rahmawati. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Sosial (IPAS)*. Penerbit Yayasan Kita Menulis. Malang: Yayasan Kita Menulis, 2023.
- Suhendra, Ade. *Implikasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI*. Pertama. Jakarta Timur: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.
- Suhirman. *Penelitian Tindakan Kelas (Pendekatan Teoritis & Praktis)*. Diedit oleh M. hARJA Efendi. Mataram: Sanabil, 2021.
- Sukma, Yunita. “Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SDN 200508 Padangsidempuan.” UIN SYAHADA, 2025. <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/12076>.
- Sutoyo. *Tindakan Penulisan Penelitian Tindakan kelas*. UNISRI Press. Surakaera: UNISRI Press, 2021.
- Wahyudin, Dinn, Edy Subkhan, dan Abdul Malik. *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka. Kemendikbud*. 1 ed. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2024.
- Wicaksono, Dirgantara, dan Iswan. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 12 Pamulang, Banten.” *HOLISTIKA: Jurnal Ilmiah PGSD* 3, no. 2 (2019): 111–26.
- Wirda, Yendri, Ikhya Ulumuddin, Ferdi Widiputera, Nur Listiawati, dan Sisca Fujianti. *Faktor-faktor Determinan Hasi Belajar Siswa*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020.
- Yaumi, Muhammad. *Media Teknologi dan Pembelajaran*. Prenadamedia grouP, 2018.
- Yuberti. *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. Psikologi Pendidikan*. Vol. 1. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA), 2018.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nur Asiah Harahap  
Nim : 2120500152  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat / Tanggal Lahir : Marlaung, 18 Maret 2003  
Anak Ke : 2 (dua)  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Mahasiswa  
Agama : Islam  
Alamat Lengkap : Desa Marlaung, Kec. Ujung Batu, Kab. Padang  
Lawas Utara  
Telp. Hp : 082360991973  
Email : [nurasiahharahap183@gmail.com](mailto:nurasiahharahap183@gmail.com)

### B. IDENTITAS ORANG TUA

#### 1. Ayah

a. Nama Ayah : Ragusta Harahap  
b. Pekerjaan : Karyawan Swasta  
c. Alamat Ayah : Desa Marlaung

#### 2. Ibu

a. Nama : Suriani Hasibuan  
b. Pekerjaan : Pengurus Rumah Tangga  
c. Alamat Ibu : Mananti

### C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
SLTP : MTs. Al-Ikhwan Kotapinang  
SLTA : MA. Ponpes Dar Al-Ma'arif Baslam Baru  
Kotapinang  
S.1 : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
Padangsidempuan.

## **Lampiran 1**

### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan ke-1**

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Kelas/Semester : III/1  
Tema : Pencemaran Lingkungan  
Sub Tema : Pencemaran Air  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dengan tepat;
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, suara).
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan bagaimana menjaga lingkungan di sekitar mereka.
4. Setelah mengamati penjelasan guru siswa mampu menyimpulkan materi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tepat.

## B. Kompetensi Dasar

### IPA

Kompetensi Dasar	Indicator penvapaian kompetensi
3.4 Memahami berbagai jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, dan suara).	1. menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan 2. menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan 3. menjelaskan pengertian pencemaran air, taanah, udara dan suara

## C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintific
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

## D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 kelas III (Buku Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa
3. Lembar kerja siswa
4. Alat Tulis (buku, pensil dan pulpen)
5. Komik pencemaran Lingkungan

## E. Materi Pembelajaran

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan. Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi kesehatan seseorang. Jika lingkungan bersih, tubuh akan sehat. Lingkungan bersih dapat mencegah datangnya penyakit. Lingkungan yang bersih itu tidak terdapat sampah yang berserakan. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, contohnya seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah ke

selokan. Pencemaran terbagi dalam beberapa jenis yaitu pencemaran air, tanah, udara, dan suara.

Pencemaran air adalah peristiwa masuknya zat, energi, unsur, atau komponen lainnya yang masuk kedalam air sehingga menyebabkan kualitas air terganggu. Kualitas air yang terganggu ditandai dengan perubahan bau, rasa dan warna pada air. Pencemaran air dapat dibedakan antara lain; limbah petani, limbah pabrik, limbah rumah tangga, gambar dibawah ini memperlihatkan sumber pencemaran air dan dampaknya.



#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pemusatan perhatian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.</li> <li>Guru mengecek kehadiran siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>Siswa mendengarkan Ketika Namanya di panggil.</li> </ul>	10 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memusatkan perhatian siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut “<i>anak-anak apakah kalian melihat Sungai yang di penuh dengan sampah?</i>”</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, dan siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	
<p><b>Kegiatan inti</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok. Secara heterogen.</li> <li>• Guru membagikan LKS dan komik mengenai pencemaran suara.</li> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain akan mendengarkan cerita komik yang di bacakan temannya.</li> <li>• Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati cerita komik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk sesuai dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa menerima LKS dan komik yang dibagikan guru</li> <li>• Siswa yang di pilih maju kedepan dan membacakan cerita komik sesuai dengan perannya</li> <li>• Siswa mengamati isi cerita komik <b>(mengamati)</b></li> </ul>	<p>50 menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan terkait hal-hal yang ingin diketahui dari komik yang sudah di ceritakan terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, yaitu mengenai pencemaran suara. <i>“anak-anak dari cerita komik yang sudah dibacakan teman kita, apakah kalian tau apa yang akan terjadi apabila kita membuang sampah ke sungai?”</i>.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk melakukan investigasi, terhadap materi yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi</li> <li>• Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</li> <li>• Guru membimbing siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya kepada guru tentang pencemaran air.</li> </ul> <p><b>(Menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswapun melakukan investigasi terhadap materi yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki.</li> </ul> <p><b>(Mengumpulkan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa memberikan jawaban sementara</li> </ul>	
--	--	---	--

<b>Penutup</b>	<p>untuk mengisi lembar kerja yang sudah dibagikan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta kelompok yang sudah selesai mencari jawaban, diberikan kesempatan agar bisa mempresentasikannya didepan kelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau tambahan kepada hasil kerja kelompok lainnya.</li> <li>• Guru menjelaskan kembali terhadap materi yang masih perlu ditekankan</li> </ul>	<p>terhadap permasalahan yang diberikan berdasarkan konsep awal yang dimiliki siswa</p> <p><b>(Mengasosiasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mulai mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak hasil diskusi kelompok lain</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	10 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami materi yang sudah di pelajari</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru menginformasikan tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> </ul>	

	<p>selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes soal yang akan dikerjakan dirumah.</li> <li>• Guru mengingatkan Kembali kepada siswa agar menjaga lingkungan tetap sehat dan tidak lupa untuk belajar dirumah,</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menerima tes soal yang ibagikan oleh guru</li> <li>• siswa mengingat nasehat dari guru</li> <li>• siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</li> </ul>	
--	---	---	--

### G. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya	Siswa mampu menjelaskan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya dengan bahasa sendiri namun isi penjelasan yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya

## H. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja sama					
Tanggung jawab					
Santun					

## I. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan	Ada satu bagian yang tidak lengkap	Ada dua bagian yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian yang tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 warna dan kurang rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi

Ujung Batu, 17 Juni 2025

Peneliti

Wali Kelas III



Nur Asiah Harahap

Imron Lubis I, S.Pd.I

Kepala Sekolah

HJ. Nurmadiyah Harahap, S. Pd.  
NIP. 196712061987122001

## Lampiran 2

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I pertemuan ke-2

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Kelas/Semester : III/1  
Tema : Pencemaran Lingkungan  
Sub Tema : Pencemaran Tanah  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dengan tepat;
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, suara).
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan bagaimana menjaga lingkungan di sekitar mereka.
4. Setelah mengamati penjelasan guru siswa mampu menyimpulkan materi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tepat.

#### B. Kompetensi Dasar

##### IPA

Kompetensi Dasar	Indicator penvapaian kompetensi
3.4 Memahami berbagai jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, dan suara).	1. menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan 2. menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan 3. menjelaskan pengertian pencemaran air, tanah, udara dan suara

### **C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : saintific
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

### **D. Sumber dan Media Pembelajaran**

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 kelas III (Buku Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa
3. Lembar kerja siswa
4. Alat Tulis (buku, pensil dan pulpen)
5. Komik pencemaran Lingkungan

### **E. Materi Pembelajaran**

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan. Keadaan lingkungan sangat mempengaruhi kesehatan seseorang. Jika lingkungan bersih, tubuh akan sehat. Lingkungan bersih dapat mencegah datangnya penyakit. Lingkungan yang bersih itu tidak terdapat sampah yang berserakan. Kita harus menjaga kebersihan lingkungan, contohnya seperti membuang sampah pada tempatnya, tidak membuang sampah ke selokan. Pencemaran terbagi dalam beberapa jenis yaitu pencemaran air, tanah, udara, dan suara.

Pencemaran tanah adalah kondisi ketika tanah tercemar oleh bahan-bahan berbahaya seperti limbah kimia, sampah plastik, logam berat, dan zat-zat beracun lainnya yang berasal dari aktivitas manusia maupun alam. Pencemaran ini menyebabkan tanah kehilangan kesuburannya dan dapat membahayakan kehidupan

mahluk hidup yang bergantung pada tanah, termasuk manusia, hewan, dan tumbuhan., gambar dibawah ini memperlihatkan sumber pencemaran tanah.



#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Deskripsi		Alokasi Waktu
		Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pemusatan perhatian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.</li> <li>• Gur mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru mengulas kembali pertanyaan terkait materi pada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab salam serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>• Siswa mendengarkan Ketika Namanya di panggil.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa berpikir kritis</li> </ul>	10 Menit

<b>Kegiatan inti</b>	<p>pertemuan sebelumnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memusatkan perhatian siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut “<i>anak-anak apakah kalian melihat tempat yang di penuh dengan sampah?</i>”</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, dan siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	<p>dan menjawab pertanyaan dari guru</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok. Secara heterogen.</li> <li>• Guru membagikan LKS dan komik mengenai pencemaran suara.</li> <li>• Guru meminta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk sesuai dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa menerima LKS dan komik yang dibagikan guru</li> <li>• Siswa yang di pilih maju kedepan dan</li> </ul>	

	<p>beberapa siswa untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain akan mendengarkan cerita komik yang di bacakan temannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati cerita komik.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan terkait hal-hal yang ingin diketahui dari komik yang sudah di ceritakan terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, yaitu mengenai pencemaran suara. <i>“anak-anak dari cerita komik yang sudah dibacakan teman kita, apakah kalian tau apa</i></li> </ul>	<p>membacakan cerita komik sesuai dengan perannya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengamati isi cerita komik <b>(mengamati)</b></li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya kepada guru tentang pencemaran air. <b>(Menanya)</b></li> <li>• siswapun melakukan investigasi terhadap materi</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p><i>yang akan terjadi apabila kita membuang sampah sembarangan dan menumpukkan sampah?''.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengajak siswa untuk melakukan investigasi, terhadap materi yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi</li> <li>• Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan siswa.</li> <li>• Guru membimbing siswa untuk mengisi lembar</li> </ul>	<p>yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki.</p> <p><b>(Mengumpulkan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa memberikan jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan berdasarkan konsep awal yang dimiliki siswa</li> </ul> <p><b>(Mengasosiasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mulai mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak</li> </ul>	
--	---	--	--

<p><b>Penutup</b></p>	<p>kerja yang sudah dibagikan sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta kelompok yang sudah selesai mencari jawaban, diberikan kesempatan agar bisa mempresentasikan nya didepan kelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau tambahan kepada hasil kerja kelompok lainnya.</li> <li>• Guru menjelaskan kembali terhadap materi yang masih perlu ditekankan</li> </ul>	<p>hasil diskusi kelompok lain</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	<p>10 menit</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami materi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>	

	<p>yang sudah di pelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru menginformasikan tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya.</li> <li>• Guru memberikan tes soal yang akan dikerjakan dirumah.</li> <li>• Guru mengingatkan Kembali kepada siswa agar menjaga lingkungan tetap sehat dan tidak lupa untuk belajar dirumah,</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>• siswa menerima tes soal yang ibagikan oleh guru</li> <li>• siswa mengingat nasehat dari guru</li> <li>• siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</li> </ul>	
--	---	---	--

	mengucapkan salam		
--	-------------------	--	--

### G. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya	Siswa mampu menjelaskan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya dengan bahasa sendiri namun isi penjelasan yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya

### H. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5
Kerja sama					
Tanggung jawab					
Santun					

### I. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan	Ada satu bagian yang tidak lengkap	Ada dua bagian yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian yang tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 warna dan kurang rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi

Ujung Batu, 20 Juni 2025

Peneliti

Wali Kelas III

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Imron Lubis I', written in a cursive style.

Nur Asiah Harahap

Imron Lubis I, S.Pd.I

Kepala Sekolah

HJ. Nurmadiyah Harahap, S. Pd.  
NIP. 196712061987122001

### **Lampiran 3**

#### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) SIKLUS II Pertemuan ke-1**

Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Kelas/Semester : III/1  
Tema : Pencemaran Lingkungan  
Sub Tema : Pencemaran Udara  
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

#### **A. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui diskusi kelompok siswa mampu mengidentifikasi informasi yang terkait dengan pencemaran lingkungan dengan tepat;
2. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan jenis-jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, suara).
3. Peserta didik dapat menemukan kegiatan atau perilaku yang menunjukkan bagaimana menjaga lingkungan di sekitar mereka.
4. Setelah mengamati penjelasan guru siswa mampu menyimpulkan materi pencemaran lingkungan dan menjaga kelestarian lingkungan dengan tepat.

## B. Kompetensi Dasar

### IPA

Kompetensi Dasar	Indicator penvapaian kompetensi
3.4 Memahami berbagai jenis pencemaran lingkungan (udara, air, tanah, dan suara).	1. menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan 2. menjelaskan macam-macam pencemaran lingkungan 3. menjelaskan pengertian pencemaran air, taanah, udara dan suara

## C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : saintific
2. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Ceramah, dan Penugasan

## D. Sumber dan Media Pembelajaran

1. Buku Pedoman Guru Tema 3 kelas III (Buku Terpadu Kurikulum 2013, Kementerian Pendidikan Kebudayaan, 2018)
2. Buku Siswa
3. Lembar kerja siswa
4. Alat Tulis (buku, pensil dan pulpen)
5. Komik pencemaran Lingkungan

## E. Materi Pembelajaran

### Pencemaran udara

Udara adalah salah satu faktor abiotic yang mempengaruhi kehidupan komponen biotik (makhluk hidup). Pencemaran udara merupakan suatu kondisi Dimana udara mengandung senyawa senyawa kimia dalam jumlah yang memberikan dampak buruk bagi Kesehatan manusia, hewan, ataupun tumbuhan. Selain itu juga

akan merusak keindahan alam. Pencemaran udara di sebabkan langsung dari sumber pencemar contohnya, aktivitas pembakaran sampah oleh manusia dan asap kendaraan yang berlebihan dan asap pabrik. gambar dibawah ini memperlihatkan sumber pencemaran udara dan dampaknya.



#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
<b>Pendahuluan</b>	<p><b>Pemusatan perhatian</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Guru mengucapkan salam untuk membuka kegiatan pembelajaran dan menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a.</li> <li>Gur mengecek kehadiran siswa.</li> <li>Guru mengulas kembali pertanyaan terkait materi pada pertemuan sebelumnya “ siapa di sini yang masih ingat tentang</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menjawab salam serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing.</li> <li>Siswa mendengarkan Ketika Namanya di panggil.</li> <li>Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> </ul>	10 Menit

<b>Kegiatan inti</b>	<p>pelajaran kita pada pertemuan sebelumnya?”</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memusatkan perhatian siswa untuk mengetahui pengetahuan awal siswa dengan memberikan pertanyaan sebagai berikut “<i>anak-anak apakah kalian melihat kota yang di penuhi asap kendaraan?</i>”</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa, dan siswa menyimak apa yang disampaikan oleh guru.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa berpikir kritis dan menjawab pertanyaan dari guru</li> <li>• Siswa mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru</li> </ul>	50 menit
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa menjadi 3-4 kelompok. Secara heterogen.</li> <li>• Guru membagikan LKS dan komik mengenai pencemaran suara.</li> <li>• Guru meminta beberapa siswa untuk membaca dan memerankan pemeran dalam komik, siswa lain akan mendengarkan cerita komik yang di bacakan temannya.</li> <li>• Kemudian guru meminta siswa untuk mengamati</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa duduk sesuai dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa menerima LKS dan komik yang dibagikan guru</li> <li>• Siswa yang di pilih maju kedepan dan membacakan cerita komik sesuai dengan perannya</li> <li>• Siswa mengamati isi cerita komik</li> </ul>	

	<p>cerita komik.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan terkait hal-hal yang ingin diketahui dari komik yang sudah diceritakan terkait materi yang akan dibahas pada pertemuan ini, yaitu mengenai pencemaran suara. <i>“anak-anak dari cerita komik yang sudah dibacakan teman kita, apakah kalian tau apa yang akan terjadi apabila membakar sampah dan menimbulkan asap yang sangat banyak?”</i>.</li> <li>• Guru mengajak siswa untuk melakukan investigasi, terhadap materi yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki</li> <li>• Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi</li> <li>• Guru berkeliling untuk memberikan bimbingan dan menjawab pertanyaan</li> </ul>	<p><b>(mengamati)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan dari guru, dan bertanya kepada guru tentang pencemaran air.</li> </ul> <p><b>(Menanya)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswapun melakukan investigasi terhadap materi yang berkaitan dengan permasalahan pencemaran air dengan menggunakan komik dan buku Pelajaran yang dimiliki.</li> </ul> <p><b>(Mengumpulkan Data)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa mulai berdiskusi dengan teman kelompoknya</li> <li>• Siswa memberikan</li> </ul>	
--	---	---	--

	<p>siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membimbing siswa untuk mengisi lembar kerja yang sudah dibagikan sebelumnya.</li> <li>• Guru meminta kelompok yang sudah selesai mencari jawaban, diberikan kesempatan agar bisa mempresentasikannya didepan kelas.</li> <li>• Guru memberikan kesempatan kepada kelompok yang lain untuk menyimak dan memberikan tanggapan atau tambahan kepada hasil kerja kelompok lainnya.</li> <li>• Guru menjelaskan kembali terhadap materi yang masih perlu ditekankan</li> </ul>	<p>jawaban sementara terhadap permasalahan yang diberikan berdasarkan konsep awal yang dimiliki siswa</p> <p><b>(Mengasosiasi)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mulai mempresentasikan hasil diskusi mereka</li> </ul> <p><b>(Mengkomunikasikan)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menyimak hasil diskusi kelompok lain</li> <li>• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru</li> </ul>	
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan kembali kepada peserta didik apakah masih ada yang belum memahami materi yang sudah di pelajari</li> <li>• Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> <li>• Guru menginformasikan tentang materi yang akan di bahas pada pertemuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru</li> <li>• Siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini</li> </ul>	10 menit

	<p>selanjutnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan tes soal yang akan dikerjakan dirumah.</li> <li>• Guru mengingatkan Kembali kepada siswa agar menjaga lingkungan tetap sehat dan tidak lupa untuk belajar dirumah,</li> <li>• Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan mengucapkan salam</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• siswa menerima tes soal yang ibagikan oleh guru</li> <li>• siswa mengingat nasehat dari guru</li> <li>• siswa mengucapkan hamdalah dan menjawab salam dari guru</li> </ul>	
--	---	---	--

### G. Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya	Siswa mampu menjelaskan tentang pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya dengan bahasa sendiri namun isi penjelasan yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya Dan dapat menjelaskan dengan bahasa dan isi yang kurang tepat	Siswa mampu menjelaskan pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya

### H. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian				
	1	2	3	4	5

Kerja sama					
Tanggung jawab					
Santun					

**I. Penilaian Keterampilan**

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Keutuhan gambar yang dihasilkan	Gambar mencakup semua bagian tubuh hewan	Ada satu bagian yang tidak lengkap	Ada dua bagian yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian yang tidak lengkap
2	Kemampuan mewarnai	Menggunakan lebih dari 2 warna dan rapi	Menggunakan lebih dari 2 warna dan kurang rapi	Menggunakan hanya dua jenis warna	Hanya satu warna dan tidak rapi

Ujung Batu, 24 Juni 2025

Peneliti

Wali Kelas III



Nur Asiah Harahap

Imron Lubis I, S.Pd.I

Kepala Sekolah

HJ. Nurmadiyah Harahap, S. Pd.  
NIP. 196712061987122001

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Penerapan Media Komik

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

Variabel	Yang di Observasi	1	2	3	4
<b>Media Komik</b>	Keterlibatan siswa dalam diskusi menggunakan media komik		✓		
	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait media komik			✓	
	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media komik				✓
	Penilaian pemahaman siswa melalui media komik			✓	
<b>Hasil Belajar</b> Ranah Kognitif	Siswa dapat memahami pembelajaran			✓	

Ranah Afektif	Siswa dapat mempraktekan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Ranah Psikomotorik	Siswa dapat menerapkan pembelajaran dengan baik				✓
<b>Jumlah Skor</b>					<b>78,5</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 17 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Penerapan Media Komik

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

Variabel	Yang di Observasi	1	2	3	4
<b>Media Komik</b>	Keterlibatan siswa dalam diskusi menggunakan media komik				✓
	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait media komik				✓
	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media komik				✓
	Penilaian pemahaman siswa melalui media komik			✓	
<b>Hasil Belajar</b> Ranah Kognitif	Siswa dapat memahami pembelajaran				✓

Ranah Afektif	Siswa dapat mempraktekan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari			✓	
Ranah Psikomotorik	Siswa dapat menerapkan pembelajaran dengan baik			✓	
<b>Jumlah Skor</b>					<b>89,2</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 20 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 4

### Lembar Observasi Penerapan Media Komik

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

Variabel	Yang di Observasi	1	2	3	4
<b>Media Komik</b>	Keterlibatan siswa dalam diskusi menggunakan media komik				✓
	Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan terkait media komik				✓
	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan media komik				✓
	Penilaian pemahaman siswa melalui media komik				✓
<b>Hasil Belajar</b> Ranah Kognitif	Siswa dapat memahami pembelajaran				✓

Ranah Afektif	Siswa dapat mempraktekan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari				✓
Ranah Psikomotorik	Siswa dapat menerapkan pembelajaran dengan baik			✓	
<b>Jumlah Skor</b>					<b>96,4</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 24 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Siswa

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan menjawab kabar serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing			✓	
2.	Siswa mendengarkan namanya masing-masing				✓
3.	Siswa menyanyikan "Garuda Pancasila" secara bersama-sama			✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan hari ini		✓		
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru		✓		

6.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang di arahkan guru				✓
7.	Siswa menerima komik dan LKPD yang diberikan oleh guru				✓
8.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian pencemaran lingkungan			✓	
9.	Partisipasi dalam tanya jawab terkait masalah dalam komik		✓		
11.	Siswa bertanya mengenai gambar yang diberikan, pencemaran lingkungan.		✓		
12.	Siswa berdiskusi dan mengisi LKPD yang diberikan oleh guru			✓	
13.	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi			✓	
14.	Siswa menanggapi hasil diskusi		✓		
16.	Siswa terlibat aktif dalam diskusi			✓	
18.	Siswa memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.				✓
19.	Siswa menyimak dan membuat kesimpulan			✓	
20.	Siswa menyimak yang disampaikan oleh guru		✓		
21.	Siswa menerima soal tes yang diberikan				✓

22.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing				✓
<b>Jumlah Skor</b>					<b>75</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 17 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Siswa

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan menjawab kabar serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing				✓
2.	Siswa mendengarkan namanya masing-masing				✓
3.	Siswa menyanyikan "Garuda Pancasila" secara bersama-sama			✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan hari ini			✓	
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru			✓	

6.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang di arahkan guru				✓
7.	Siswa menerima komik dan LKPD yang diberikan oleh guru				✓
8.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian pencemaran lingkungan			✓	
9.	Partisipasi dalam tanya jawab terkait masalah dalam komik			✓	
11.	Siswa bertanya mengenai gambar yang diberikan, pencemaran lingkungan.	✓			
12.	Siswa berdiskusi dan mengisi LKPD yang diberikan oleh guru				✓
13.	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi				✓
14.	Siswa menanggapi hasil diskusi			✓	
16.	Siswa terlibat aktif dalam diskusi			✓	
18.	Siswa memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.				✓
19.	Siswa menyimak dan membuat kesimpulan				✓
20.	Siswa menyimak yang disampaikan oleh guru				✓
21.	Siswa menerima soal tes yang diberikan				✓

22.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing				✓
<b>Jumlah Skor</b>					<b>88,1</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 20 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 5

### Lembar Observasi Siswa

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Siswa menjawab salam dan menjawab kabar serta berdo'a menurut kepercayaan masing-masing				✓
2.	Siswa mendengarkan namanya masing-masing				✓
3.	Siswa menyanyikan "Garuda Pancasila" secara bersama-sama			✓	
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai kegiatan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan hari ini				✓
5.	Siswa menyimak penjelasan dari guru				✓

6.	Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang di arahkan guru				✓
7.	Siswa menerima komik dan LKPD yang diberikan oleh guru				✓
8.	Siswa menyimak penjelasan guru tentang pengertian pencemaran lingkungan				✓
9.	Partisipasi dalam tanya jawab terkait masalah dalam komik				✓
11.	Siswa bertanya mengenai gambar yang diberikan, pencemaran lingkungan.			✓	
12.	Siswa berdiskusi dan mengisi LKPD yang diberikan oleh guru				✓
13.	Perwakilan kelompok menyampaikan hasil diskusi				✓
14.	Siswa menanggapi hasil diskusi			✓	
16.	Siswa terlibat aktif dalam diskusi			✓	
18.	Siswa memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.				✓
19.	Siswa menyimak dan membuat kesimpulan				✓
20.	Siswa menyimak yang disampaikan oleh guru				✓
21.	Siswa menerima soal tes yang diberikan				✓

22.	Siswa menjawab salam dan berdo'a menurut kepercayaan masing-masing				✓
<b>Jumlah Skor</b>					<b>94,7</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 24 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Guru

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu siswa untuk berdo'a				✓
2.	Guru melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa.			✓	
3.	Guru mengajak menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".			✓	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓
5.	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi pelajaran.			✓	

6.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang secara heterogen			✓	
7.	Guru membagikan siswa komik dan LKPD tentang perubahan wujud benda untuk diamati oleh siswa			✓	
8.	Guru meminta perwakilan siswa sebanyak karakter dalam komik, kemudian siswa yang di tunjuk membaca cerita komik sesuai alur ceritanya.				✓
9.	Guru menjelaskan tentang pengertian pencemaran ingkungan dan jenis-jenisnya.			✓	
10.	Guru menanyakan kepada siswa apa contoh pencemaran lingkungan di sekitar kita.			✓	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pencemaran lingkungan		✓		
12.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mengisi LKPD yang telah diberikan.			✓	
13.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi			✓	
14.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan		✓		
16.	Guru membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi		✓		

18.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.			✓	
19.	Guru dan siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.				✓
20.	Guru memberikan arahan kepada siswa tentang materi pada pertemuan berikutnya				✓
21.	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa berupa evaluasi tertulis untuk dikerjakan			✓	
22.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah seorang siswa.				✓
<b>Jumlah skor</b>					<b>78,75</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 17 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Guru

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu siswa untuk berdo'a				✓
2.	Guru melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa.				✓
3.	Guru mengajak menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".			✓	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran			✓	
5.	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi pelajaran.			✓	

6.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang secara heterogen				✓
7.	Guru membagikan siswa komik dan LKPD tentang perubahan wujud benda untuk diamati oleh siswa				✓
8.	Guru meminta perwakilan siswa sebanyak karakter dalam komik, kemudian siswa yang di tunjuk membaca cerita komik sesuai alur ceritanya.			✓	
9.	Guru menjelaskan tentang pengertian pencemaran lingkungan dan jenis-jenisnya.			✓	
10.	Guru menanyakan kepada siswa apa contoh pencemaran lingkungan di sekitar kita.				✓
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pencemaran lingkungan			✓	
12.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mengisi LKPD yang telah diberikan.				✓
13.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi			✓	
14.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan		✓		
16.	Guru membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi			✓	

18.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.				✓
19.	Guru dan siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.			✓	
20.	Guru memberikan arahan kepada siswa tentang materi pada pertemuan berikutnya			✓	
21.	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa berupa evaluasi tertulis untuk dikerjakan			✓	
22.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah seorang siswa.			✓	
<b>Jumlah skor</b>					<b>82,5</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 20 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 6

### Lembar Observasi Guru

**Petunjuk: Isilah kolom observasi dengan memberikan tanda ceklis sesuai aspek yang diamati dengan skala penilaian sebagai berikut**

Skala Penilaian:

1. 4 yaitu sangat tinggi, sangat baik, sangat aktif, dan sebagainya
2. 3 yaitu tinggi, baik, aktif, dan sebagainya
3. 2 yaitu rendah, tidak baik, tidak aktif, dan sebagainya
4. 1 yaitu sangat rendah, sangat tidak baik, sangat tidak aktif, dan sebagainya

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar dan meminta salah satu siswa untuk berdo'a				✓
2.	Guru melakukan presensi atau mengecek kehadiran siswa.				✓
3.	Guru mengajak menyanyikan lagu "Garuda Pancasila".			✓	
4.	Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dan tujuan pembelajaran				✓
5.	Guru memberikan gambaran tentang pentingnya memahami materi pelajaran.				✓

6.	Guru membagi siswa ke dalam kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang secara heterogen				✓
7.	Guru membagikan siswa komik dan LKPD tentang perubahan wujud benda untuk diamati oleh siswa				✓
8.	Guru meminta perwakilan siswa sebanyak karakter dalam komik, kemudian siswa yang di tunjuk membaca cerita komik sesuai alur ceritanya.			✓	
9.	Guru menjelaskan tentang pengertian pencemaran ingkungan dan jenis-jenisnya.			✓	
10.	Guru menanyakan kepada siswa apa contoh pencemaran lingkungan di sekitar kita.			✓	
11.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai pencemaran lingkungan				✓
12.	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dan mengisi LKPD yang telah diberikan.				✓
13.	Guru meminta perwakilan tiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi			✓	
14.	Guru meminta siswa lainnya untuk menanggapi hasil diskusi yang telah disampaikan			✓	
16.	Guru membimbing serta mengarahkan dan mendorong semua siswa untuk terlibat dalam diskusi				✓

18.	Guru meminta siswa untuk memberikan kesimpulan dari materi Pelajaran.				✓
19.	Guru dan siswa membuat kesimpulan rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari.				✓
20.	Guru memberikan arahan kepada siswa tentang materi pada pertemuan berikutnya				✓
21.	Guru melakukan penilaian hasil belajar siswa berupa evaluasi tertulis untuk dikerjakan				✓
22.	Guru menutup pembelajaran hari ini dengan mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing dipimpin oleh salah seorang siswa.				✓
<b>Jumlah skor</b>					<b>92,5</b>
<b>Keterangan</b>					

Ujung Batu, 24 Juni 2025

Observer



(Imron Lubis, I.S.Pd.I.)

## Lampiran 7

### TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP PENCEMARAN LINGKUNGAN

Nama:

Kelas:

#### **Petunjuk Pengerjaan Soal**

1. Isilah identitas diri pada bagian atas soal
2. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya
3. Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar
4. Waktu untuk mengerjakan adalah 45 menit

1. Limbah plastik yang dibuang ke Sungai dapat menyebabkan.....
  - a. Pencemaran suara
  - b. Pencemaran udara
  - c. Pencemaran air
  - d. Pencemaran tanah
2. Agar tidak mencemari lingkungan, maka sampah sebaiknya dibuang di.....
  - a. Saluran air
  - b. Tempat pembuangan yang telah disediakan
  - c. Sungai
  - d. Sembarang tempat
3. Berikut ini yang termasuk pencemaran air adalah.....
  - a. Asap kendaraan bermotor
  - b. Limbah pabrik yang di buang ke Sungai
  - c. Sampah pelastik yang dibuang kesaluran air
  - d. Suara bising dari mesin pabrik
4. Perhatikan gambar dibawah ini!  
Gambar tersebut termasuk kondisi lingkungan yang.....



- a. Tidak terawat
  - b. kotor
  - c. Tidak sehat
  - d. Sehat
5. Udara yang masih segar biasanya terdapat di daerah.....
- a. Pegunungan
  - b. Pasar
  - c. Jalan raya
  - d. Terminal bus
6. Salah satu contoh lingkungan yang sehat adalah.....
- a. Halaman rumah yang banyak tumpukan sampah
  - b. Halaman rumah yang penuh dengan asap bakaran sampah
  - c. Halaman rumah yang ditanami tumbuhan
  - d. Halaman rumah dengan sampah yang bertebaran dimana-mana
7. Di sekolah, ada kebiasaan membuang sampah sembarangan di halaman. Jika kamu ingin mengubah kebiasaan ini apa yang sebaiknya kamu lakukan?.....
- a. Membiarkannya saja
  - b. Mengajak teman-teman untuk membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan halaman
  - c. Membuang sampah di kelas agar tidak terlihat
  - d. Menyalahkan teman-teman yang membuang sampah sembarangan
8. Saat bermain di taman kamu menemukan banyak botol plastik berserakan. Apa yang sebaiknya kamu lakukan?.....
- a. Mengabaikannya dan melanjutkannya bermain
  - b. Mengumpulkan botol-botol dan membuangnya ketempat sampah

- c. Menyuruh orang lain untuk membersihkannya
  - d. Membuang sampah di taman agar semakin kotor
9. Perhatikan gambar berikut ini!



**Gambar A**



**Gambar B**

Berdasarkan perbandingan kedua gambar tersebut, manakah yang paling tepat mengenai dampak pencemaran air terhadap ekosistem.....

- a. Pencemaran air hanya memengaruhi warna air, tidak berdampak pada makhluk hidup di dalamnya
  - b. Keberadaan ikan dan tumbuhan air tidak bergantung pada kebersihan air Sungai
  - c. Air yang tercemar menyebabkan menurunnya kualitas ekosistem karena makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup
  - d. Sungai tetap bisa menjadi habitat makhluk hidup walaupun terlihat tercemar oleh limbah
10. Cermatilah pernyataan di bawah ini!
- 1) air menjadi sehat dan bersih
  - 2) penyakit kulit
  - 3) ikan-ikan dalam air menjadi sehat
  - 4) menyebabkan makhluk hidup di dalamnya akan mati
  - 5) menyebabkan sakit paru-paru dan sesak nafas

Manakah pilihan yang termasuk dampak dari air yang tercemar.....

- a. 1, 2, 4, dan 5
- b. 1, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. Semua benar

## Lampiran 8

### TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP

#### SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-1

Nama:

Kelas:

#### **Petunjuk Pengerjaan Soal**

1. Isilah identitas diri pada bagian atas soal
  2. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya
  3. Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar
  4. Waktu untuk mengerjakan adalah 45 menit
1. Apa yang di maksud dengan pencemaran lingkungan.....
    - a. Membersihkan sampah di Sungai
    - b. Menanam pohon di halaman rumah
    - c. Lingkungan yang sudah tidak sehat
    - d. Membuang sampah pada tempatnya
  2. Apa contoh benda yang menyebabkan pencemaran udara.....
    - a. Kipas angin
    - b. Sepeda
    - c. Kendaraan yang mengeluarkan asap
    - d. Ember air
  3. Salah satu dampak pencemaran tanah terhadap makhluk hidup adalah.....
    - a. Udara terasa lebih segar
    - b. Tanaman akan tumbuh subur
    - c. Kesuburan tanah menurun
    - d. Air menjadi jernih
  4. Mengapa membuang sampah sembarangan bisa mencemari lingkungan?
    - a. Karena membuat taman menjadi indah
    - b. Karena bisa membuat lingkungan menjadi kotor dan bau
    - c. Karena membuat orang senang

d. Karena bisa membuat tanah menjadi subur

5. Perhatikan gambar di bawah ini!



Mengapa kondisi sungai seperti ini berbahaya.....

- a. Karena bisa membuat ikan tidak bisa hidup
  - b. Karena membuat orang senang berenang
  - c. Karena membuat sungai menjadi indah
  - d. Karena airnya jadi enak diminum
6. Apa yang akan terjadi jika udara tercemar oleh asap kendaraan.....
- a. Orang bisa merasa segar
  - b. Udara menjadi sejuk
  - c. Orang yang berada di sekitarnya akan sesak napas
  - d. Tanaman tumbuh lebih cepat
7. Perhatikan gambar dibawah ini!



Apa yang sedang dilakukan anak-anak dalam gambar tersebut.....

- a. Bermain dengan sampah
  - b. Membakar sampah di jalan
  - c. Membuang sampah pada tempatnya
  - d. Membiarkan sampah berserakan
8. Ani melihat temannya membuang sampah di selokan. Apa yang sebaiknya Ani lakukan.....
- a. Ikut membuang sampah di selokan

- b. Tidak peduli dan pergi begitu saja
  - c. Menegur temannya dan mengajak membuang sampah ke tempat sampah
  - d. Mengumpulkan sampah dan menyimpannya di tas
9. Apa dampak dari keadaan sungai seperti gambar di atas.....



- a. Penyakit kulit
- b. Sesak nafas
- c. Ikan dan tumbuhan didalamnya akan mati
- d. Diare
- e. keseleo

perdasarkan pernyataan di atas manakah dampak dari air yang tercemar.....

- b. 1, 2, dan 5
  - c. 1, 3, dan 4
  - d. 2, 3, dan 4
  - e. Semua benar
10. Perhatikanlah dua gambar berikut ini!



(A)

(B)

Lingkungan manakah yang lebih sehat? Mengapa?

- a. Gambar A, karena banyak sampah dan asap
- b. Gambar B, karena tidak ada tempat sampah
- c. Gambar B, karena bersih dan ada pohon
- d. Gambar A, karena lebih ramai

## Lampiran 9

### TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP

#### SIKLUS 1 PERTEMUAN KE-2

Nama:

Kelas:

#### **Petunjuk Pengerjaan Soal**

1. Isilah identitas diri pada bagian atas soal
2. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya
3. Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar
4. Waktu untuk mengerjakan adalah 45 menit

1. Penyebab terjadinya pencemaran tanah adalah.....
  - a. Debu
  - b. Limbah plastik
  - c. Sampah plastik
  - d. Limbah kotor yang dibuang di Sungai
2. Bagian tubuh manakah yang terganggu karena asap rokok, adalah.....
  - a. Rambut
  - b. Paru-paru
  - c. Perut
  - d. Hidung
3. Berikut ini penyakit yang *tidak* disebabkan pencemaran air, yaitu.....
  - a. Cacar air
  - b. Diare
  - c. Penyakit kulit
  - d. Keseleo
4. Cara menjaga agar udara tetap bersih dan segar adalah.....
  - a. Merokok
  - b. Membuang sampah pada tempatnya

- c. Menebang pohon
  - d. Membuang limbah ke Sungai
5. Penanaman pohon dapat berfungsi sebagai.....
- a. Pengering udara
  - b. Pembersih udara
  - c. Pengatur udara
  - d. Penggerak udara
6. Cara yang dapat dilakukan untuk menjaga Kesehatan lingkungan adalah.....
- a. Membuat jembatan di Sungai
  - b. Merokok
  - c. Menanam pohon
  - d. Membuang sampah di selokan
7. Pak kades melihat warganya banyak yang membuang sampah ke selekon sehingga saluran air tersumbat, apa yang perlu di lakukan pak kade.....
- a. Mengajak para warga untuk bergotong royong membersihkan selokan
  - b. Melihatnya, dan pergi begitu saja
  - c. Ikut membuang sampah ke selokan
  - d. Memuji warga yang membuang sampah ke seloka
8. Adit melihat temannya membuang bungkus makanan ke jalan. Apa yang sebaiknya dilakukan Adit?
- a. Ikut membuang sampah
  - b. Diam saja
  - c. Menegur dan mengajak membuang sampah di tempatnya
  - d. Melaporkan ke polisi
9. Perhatikanlah perbandingan dua gambar di bawah ini!



Gambar (1)



Gambar (2)

Dari kedua gambar manakah yang paling tepat terkait sumber dari pencemaran udara.....

- a. Pohon tidak berpengaruh terhadap kualitas udara di lingkungan perkotaan
- b. Banyak kendaraan bermotor yang mengeluarkan banyak asap pada gambar (2) menjadi sumber utama pencemaran udara
- c. Gedung tinggi lebih berbahaya daripada kendaraan terhadap pencemaran udara
- d. Lingkungan pada gambar (1) menunjukkan polusi lebih tinggi karena tidak terdapat penduduk

10. Amatilah gambar dibawah ini!



Dari gambar di atas terdapat sampah organik dan non organik

- 1) Pelastik
- 2) Sisa makanan
- 3) Daun, dan rumput
- 4) Besi dan logam
- 5) karet gelang
- 6) buah busuk

Pilihlah jawaban dari pilihan di atas yang merupakan sampah non organik

- a. 1, 3, 5, dan 6
- b. 2, 4, dan 4
- c. 1, 4, dan 5
- d. 2, 3, 5, 6
- e. Semua salah

## Lampiran 10

### TES AWAL PEMAHAMAN KONSEP

#### SIKLUS 1I PERTEMUAN KE-1

Nama:

Kelas:

#### **Petunjuk Pengerjaan Soal**

1. Isilah identitas diri pada bagian atas soal
2. Perhatikan dan bacalah soal dengan teliti sebelum menjawabnya
3. Berikan tanda (x) pada jawaban yang benar
4. Waktu untuk mengerjakan adalah 45 menit

1. Apa yang disebut dengan pencemaran air?
  - a. Membersihkan Sungai
  - b. Membuang sampah ke Sungai
  - c. Bermain di pinggir Sungai
  - d. Menanam pohon di taman
2. Apabila kesehatan lingkungan terjaga, maka.....
  - a. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan berkurang
  - b. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan sehat
  - c. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan menderita
  - d. Makhluk hidup yang berada di dalamnya akan sakit
3. Penyakit yang di sebabkan oleh pencemaran udara adalah.....
  - a. Badan pegal-pegal
  - b. Sakit gigi
  - c. Penyakit kulit
  - d. Penyakit paru-paru
4. Mengapa suara bising dari kendaraan bisa menjadi masalah?
  - a. Karena membuat orang senang
  - b. Karena membuat suara menjadi jernih

- c. Karena bisa membuat telinga sakit dan pusing
  - d. Karena membuat jalanan terang
5. Hal-hal berikut yang membuat udara menjadi bersih adalah.....
- a. Hewan
  - b. Tumbuhan hijau,
  - c. Asap
  - d. Mobil

6. Perhatikan gambar dibawah ini!



Gambar tersebut termasuk kondisi lingkungan yang.....

- a. sehat
  - b. indah dipandang
  - c. Tida
  - d. Sehat
7. Roni ingin membantu mengurangi pencemaran udara. Apa yang bisa ia lakukan?
- a. Mengendarai motor ke toko dekat rumah
  - b. Berjalan kaki atau naik sepeda
  - c. Membakar plastik di halaman
  - d. Membuka jendela rumah
8. Jika kelasmu dekat jalan raya dan sering bising, apa yang bisa kalian lakukan agar tetap bisa belajar dengan tenang?
- a. Diam dan pasrah
  - b. Menutup jendela dan pintu saat belajar
  - c. Menjerit lebih keras
  - d. Pindah ke luar kelas
9. Manakah limbah rumah tangga yang dapat mencemari tanah
- 1) Daun kering
  - 2) Sampah pelastik

- 3) Sisa makanan
- 4) Sampah botol plastik
- 5) Pecahan kaca

Berdasarkan pernyataan di atas manakah pilihan jawaban yang tepat

- a. Semua benar
- b. Semua salah
- c. 2), 4), dan 5)
- d. 2), 3), 4) dan 5)

10. Amatilah ketiga gambar berikut ini!



Gambar A




Gambar B

Dari kedua gambar di atas manakah contoh tanah yang tercemar dan apa dampak yang akan terjadi.....



- a. Gambar A, dampaknya tanah lebih subur dan sehat
- b. Gambar A, dampaknya tanah tidak subur dan tidak cocok untuk menanam tumbuhan lagi
- c. Gambar B, dampaknya tanah tidak sehat lagi jika menanam menggunakan tanah tersebut tanaman akan sulit untuk tumbuh dengan subur
- d. Gambar B, dampaknya tanaman lebih subur jika ditanam menggunakan jenis tanah tersebut karena lebih bagus dan subur.

**Lampiran 11. Tabel Tes**

<b>Materi</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>No Soal</b>	<b>Soal</b>	<b>Kunci Jawaban</b>
Pencemaran Lingkungan	Mengingat penyebab pencemaran air	C1	1	<p>Limbah plastik yang dibuang ke Sungai dapat menyebabkan .....</p> <p>b. Pencemaran suara c. Pencemaran udara d. Pencemaran air e. Pencemaran tanah</p>	C
Pencemaran Lingkungan	Menjelaskan cara menjaga lingkungan	C1	2	<p>Agar tidak mencemari lingkungan, maka sampah sebaiknya dibuang di .....</p> <p>a. Saluran air b. Tempat pembuangan yang telah disediakan c. Sungai d. Sembarang tempat</p>	B
Pencemaran Lingkungan	Menjelaskan pencemaran air	C1	3	<p>Berikut ini yang termasuk pencemaran air adalah.....</p> <p>a. Asap kendaraan bermotor b. Limbah pabrik yang di buang ke Sungai c. Sampah pelastik yang dibuang kesaluran air d. Suara bising dari mesin</p>	C



				pabrik	
	Memahami gambar kondisi lingkungan	C2	4	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p> <p>Gambar tersebut termasuk kondisi lingkungan yang.....</p>  <p>a. Tidak terawatt b. Kotor c. Tidak sehat d. Sehat</p>	D
Penceraman Lingkungan	Memahami perbedaan kondisi lingkungan	C2	5	<p>Udara yang masih segar biasanya terdapat di daerah.....</p> <p>a. Pegunungan b. Pasar c. Jalan raya d. Terminal bus</p>	A
Penceraman Lingkungan	Memahami contoh lingkungan yang sehat	C2	6	<p>Salah satu contoh lingkungan yang sehat adalah.....</p> <p>a. Halaman rumah yang banyak tumpukan sampah b. Halaman rumah yang penuh dengan asap bakaran sampah c. Halaman rumah yang ditanami tumbuhan d. Halaman rumah dengan</p>	C


				sampah yang bertebaran dimana-mana	
Pencerahan Lingkungan	Mampu menerapkan sikap peduli lingkungan sekitar	C3	7	<p>Di sekolah, ada kebiasaan membuang sampah sembarangan di halaman. Jika kamu ingin mengubah kebiasaan ini apa yang sebaiknya kamu lakukan?.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Membiarakannya saja</li> <li>Mengajak teman-teman untuk membuang sampah pada tempatnya dan membersihkan halaman</li> <li>Membuang sampah di kelas agar tidak terlihat</li> <li>Menyalahkan teman-teman yang membuang sampah sembarangan</li> </ol>	B
Pencerahan Lingkungan		C3	8	<p>Saat bermain di taman kamu menemukan banyak botol plastik berserakan. Apa yang sebaiknya kamu lakukan?.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mengabaikannya dan melanjutkannya bermain</li> <li>Mengumpulkan botol-botol dan membuangnya ketempat sampah</li> <li>Menyuruh orang lain untuk membersihkannya</li> </ol>	B


				d. Membuang sampah di taman agar semakin kotor	
Pencemaran Lingkungan	Menganalisis dampak pencemaran air Sungai berdasarkan gambar	C4	9	<p>Pehatikan gambar berikut ini!</p>  <p><b>Gambar A</b></p>  <p><b>Gambar B</b></p> <p>Berdasarkan perbandingan kedua gambar tersebut, manakah yang paling tepat mengenai dampak pencemaran air terhadap ekosistem .....</p> <p>a. Pencemaran air hanya memengaruhi warna air, tidak berdampak pada makhluk hidup di dalamnya</p> <p>b. Keberadaan ikan dan tumbuhan air tidak bergantung pada kebersihan air Sungai</p> <p>c. Air yang tercemar menyebabkan menurunnya kualitas ekosistem karena makhluk hidup tidak dapat bertahan hidup</p>	C

				d. Sungai tetap bisa menjadi habitat makhluk hidup walaupun terlihat tercemar oleh limbah	
Pencemaran Lingkungan		C4	10	<p>Cermatilah pernyataan di bawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) air menjadi sehat dan bersih</li> <li>2) penyakit kulit</li> <li>3) ikan-ikan dalam air menjadi sehat</li> <li>4) menyebabkan makhluk hidup di dalamnya akan mati</li> <li>5) menyebabkan sakit paru-paru dan sesak nafas</li> </ol> <p>Manakah pilihan yang termasuk dampak dari air yang tercemar.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. 1, 2, 4, dan 5</li> <li>b. 2, dan 4</li> <li>c. 1, 4, dan 5</li> <li>d. Semua benar</li> </ol>	B
Pencemaran Lingkungan	Menjelaskan pengertian pencemaran lingkungan	C1	11	<p>Apa yang di maksud dengan pencemaran lingkungan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Membersihkan sampah di Sungai</li> <li>b. Menanam pohon di halaman rumah</li> <li>c. Lingkungan yang sudah</li> </ol>	C

				tidak sehat d. Membuang sampah pada tempatnya	
Pencemaran Lingkungan	Menjelaskan contoh pencemaran udara	C1	12	Apa contoh benda yang menyebabkan pencemaran udara..... a. Kipas angin b. Sepeda c. Kendaraan yang mengeluarkan asap d. Ember air	C
Pencemaran Lingkungan		C1	13	Salah satu dampak pencemaran tanah terhadap makhluk hidup adalah..... a. Udara terasa lebih segar b. Tanaman akan tumbuh subur c. Kesuburan tanah menurun d. Air menjadi jernih	C
Pencemaran Lingkungan	Memahami pentingnya menjaga lingkungan sekitar	C2	14	Mengapa membuang sampah sembarangan bisa mencemari lingkungan? a. Karena membuat taman menjadi indah b. Karena bisa membuat lingkungan menjadi kotor dan bau c. Karena membuat orang senang	B

				d. Karena bisa membuat tanah menjadi subur	
Pence maran Lingku ngan		C2	15	<p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p>  <p>Mengapa kondisi sungai seperti ini berbahaya.....</p> <p>a. Karena bisa membuat ikan tidak bisa hidup</p> <p>b. Karena membuat orang senang berenang</p> <p>c. Karena membuat sungai menjadi indah</p> <p>d. Karena airnya jadi enak diminum</p>	A
Pence maran Lingku ngan	Memahami dampak dari udara tercemar	C2	16	<p>Apa yang akan terjadi jika udara tercemar oleh asap kendaraan.....</p> <p>a. Orang bisa merasa segar</p> <p>b. Udara menjadi sejuk</p> <p>c. Orang yang berada di sekitarnya akan sesak napas</p> <p>d. Tanaman tumbuh lebih cepat</p>	C
Pence maran Lingku ngan	Mampu menerapkan peduli lingkungan berdasarkan gambar	C3	17	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Apa yang sedang dilakukan</p>	C

				<p>anak-anak dalam gambar tersebut.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bermain dengan sampah</li> <li>Membakar sampah di jalan</li> <li>Membuang sampah pada tempatnya</li> <li>Membiarkan sampah berserakan</li> </ol>	
Pencemaran Lingkungan		C3	18	<p>Ani melihat temannya membuang sampah di selokan. Apa yang sebaiknya Ani lakukan.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ikut membuang sampah di selokan</li> <li>Tidak peduli dan pergi begitu saja</li> <li>Menegur temannya dan mengajak membuang sampah ke tempat sampah</li> <li>Mengumpulkan sampah dan menyimpannya di tas</li> </ol>	C
Pencemaran Lingkungan	Menganalisis dampak pencemaran air Sungai berdasarkan gambar	C4	19	<p>Apa dampak dari keadaan sungai seperti gambar di atas.....</p>  <p>1) enyakit kulit</p>	B

				<p>2) Sesak nafas</p> <p>3) Ikan dan tumbuhan didalamnya akan mati</p> <p>4) Diare</p> <p>5) Keseleo</p> <p>Berdasarkan pernyataan di atas manakah dampak dari air yang tercemar.....</p> <p>a. 1, 2, dan 5</p> <p>b. 1, 3, dan 4</p> <p>c. 2, 3, dan 4</p> <p>d. Semua benar</p>	
Pencemaran Lingkungan	Menganalisis perbedaan lingkungan bersih dengan tidak bersih melalui gambar	C4	20	<p>Perhatikanlah dua gambar berikut ini!</p>  <p>(A) (B)</p> <p>Lingkungan manakah yang lebih sehat? Mengapa?</p> <p>a. Gambar A, karena banyak sampah dan asap</p> <p>b. Gambar B, karena tidak ada tempat sampah</p> <p>c. Gambar B, karena bersih dan ada pohon</p> <p>d. Gambar A, karena lebih ramai</p>	B

**LAMPIRAN 12**

**DAFTAR JADWAL PENELITIAN**

Penelitian ini sudah dimulai dari September 2024 hingga Oktober 2025 dengan judul

**“Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”**

KEGIATAN	2024			2025			
	Sep	Mei	Des	Juni	Juli	September	Oktober
Pengajuan Judul							
Pengesahan Judul							
Bimbingan Proposal							
Seminar Proposal							
Peneliti Ke Lokasi Penelitian							
Bimbingan Skripsi							
Seminar Hasil							
Munaqosah							

## Lampiran 13

### HASIL DOKUMENTASI



**Gambar 1, komik yang di gunakan isi ceritanya di buat sendiri oleh peneliti dari applikasi kanva**

## Komik Ke-1

### Pencemaran Tanah



Pada gambar Komik pertama menceritakan tentang materi pencemaran tanah dimana saat Nesa, Agus, dan budi pulang sekolah saat melewati taman mereka melihat banyak sekali sampah berserakan dan bertumpuk di taman yang mengakibatkan lingkungan tercemar dan menjadi bau, sampah berserakan dimana-mana. Pada gambar komik kedua menjelaskan Masyarakat melakukan gotong royong membersihkan desa hingga bersih, sehingga lingkungan nyaman untuk di tinggali dan menyediakan tong sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

## Komik ke-2

### Pencemaran Air





agar kita tidak menggunakan kendaraan yang mengeluarkan asap berlebihan, menanam pepohonan di sekitar perkotaan dan jalan raya agar dapat membantu menyerap polusi dan meningkatkan kualitas udara, sehingga oksigen yang kita hirup merupakan udara segar dan paru-paru kita terhindar dari penyakit. Dapat di lihat pada gambar komik ke-3 anak-anak akan aman dan nyaman bermain di lingkungan terbuka jika udara di sekitarnya sejuk, bersih dan terhindar dari segala penyakit.



**Gambar 2, pamphlet sekolah SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae**



**Peneliti mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa**



**Peneliti menunjuk salah satu siswa untuk memimpin do'a**



**Peneliti menjelaskan tujuan dari pembelajaran hari ini**



**Peneliti membagi siswa menjadi 3 kelompok**



**Peneliti meminta beberapa siswa untuk menjadi pemeran komik dan minta siswa yang lain untuk mengamati dan memahami isi cerita komik**



**Peneliti mengajak siswa melakukan investigasi yang berkaitan dengan masalah pencemaran lingkungan menggunakan media komik dan buku Pelajaran yang dimiliki**



**Peneliti memberikan LKPD kepada siswa tentang pencemaran air**



**Peneliti berkeliling untuk memberikan bimbingan kepada setiap kelompok**



**Peneliti memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya**



**Peneliti menjelaskan kembali terhadap materi yang perlu di tekankan mengenai pencemaran air dan dampaknya bagi kehidupan**



**Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran**



**Sebelum pembelajaran di tutup peneliti mengingatkan kembali kepada siswa agar selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih.**



**Peneliti memberikan soal tes kepada siswa**



**Siswa menjawab soal tes yang diberikan oleh peneliti**

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Status Pendidikan : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/semester : III/I (Ganjil)  
Pokok Bahasan :Pencemaran Lingkungan  
Nama Validator : Himsar, M.Pd.  
Pekerjaan : Dosen

**A. Petunjuk**

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

**B. Skala Penilaian**

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	<b>Format RPP</b>				
	a. Terdapat identitas RPP				✓
	b. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				✓
	c. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				✓
	d. Kejelasan rumusan indikator pencemaran lingkungan.			✓	
	e. Kesesuaian antara banyaknya indikator pencemaran lingkungan dengan waktu yang disediakan			✓	
2	<b>Materi (isi) yang disajikan</b>				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator pencemaran lingkungan				✓
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				✓
3	<b>Bahasa</b>				
	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah KBBI				✓
4	<b>Waktu</b>				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓

	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				✓
5	<b>Metode Sajian</b>				
	a. Dukungan pendekatan saintifik pembelajaran dalam pencapaian indikator pencemaran lingkungan			✓	
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa			✓	
6	<b>Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran</b>				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				✓
7	<b>Penilaian (Validasi) umum</b>				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				✓

Penilaian =  $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$

*Skor maksimal*

Keterangan

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A= Dapat digunakan tanpa revisi

B= Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D= Belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 30 April 2025

Himsar, M.Pd.  
NIDN. 2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap RPP untuk kelengkapan penelitian yang berjudul **“Peneerapan media komik untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1001800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Asiah Harahap

Nim : 2120500152

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas RPP yang baik.

Padangsidimpuan, 30 April 2025  
Validator

Himsar, M.Pd.

## Lampiran 8

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

Satuan Pendidikan : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Mata Pelajaran : IPA  
Kelas/Semester : III/Ganjil  
Pokok Bahasan : Pencemaran Lingkungan  
Nama Validator : Himsar, M. Pd.  
Pekerjaan : Dosen

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

1 = Sangat Kurang

3 = Baik

2 = Kurang

4 = Sangat Baik

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No.	Aspek yang ditelaah	Kriteria			
		1	2	3	4
I	<b>A. Materi/Isi</b>				
	1. Terdapat identitas soal				✓
	2. Adanya petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan soal				✓
	3. Soal sesuai dengan indikator dan materi materi Pencemaran Lingkungan.				✓

	4. Pilihan jawaban yang tidak sama dan logis.			✓	
	5. Hanya ada satu kunci jawaban yang tepat.			✓	
	6. Soal sesuai dengan ranah kognitif dan materi materi Pencemaran Lingkungan			✓	
<b>II</b>	<b>B. Konstruksi</b>				
	1. Pokok soal tentang materi Pencemaran Lingkungan dirumuskan dengan jelas.				✓
	2. Pokok soal tentang materi pencemaran lingkungan tidak memberikan pernyataan ganda				✓
	3. Pilihan jawaban berbentuk angka atau waktu disusun berdasarkan besar kecilnya angka atau kronologis kejadian.				✓
<b>III</b>	<b>C. Bahasa</b>				
	1. Penulisan soal tentang materi Pencemaran Lingkungan menggunakan bahasa yang sesuai dengan KBBI				✓
	2. Penulisan soal tentang materi Pencemaran Lingkungan menggunakan bahasa yang komunikatif.				✓
	3. Pilihan jawaban tidak menggunakan kelompok kata yang sama, kecuali merupakan satu kesatuan pengertian.			✓	
	4. Penulisan soal tentang materi Pencemaran Lingkungan menggunakan kalimat jelas dan mudah dimengerti.				✓

#### D. Penilaian Umum

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

A = dapat digunakan tanpa revisi

B = dapat digunakan dengan revisi kecil

C = dapat digunakan dengan revisi besar

D = belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidimpuan, 30 April 2025

Validator,

Himsar, M. Pd.

NIDN. 2011048501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Himsar, M. Pd.

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep untuk penelitian yang berjudul **“Peneerapan media komik untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas III SD Negeri 1001800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara”**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Asiah Harahap

Nim : 2120500152

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 30 April 2025  
Validator

Himsar, M. Pd.  
NIDN. 2011048501

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

### PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama Ahli : Desi Lisa Rosanna, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

#### A. PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Komik yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Untuk penilaian dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu terkait media. Terdapat lima (5) kriteria penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setup
  - d. Tidal Sctuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai ada yang kurang dari media yang telah dibuat atau beberapa hal yang harus diperbaiki Mohon untuk diberikan tanda agar nantinya media tersebut bisa direvisi lebih lanjut.
4. Bapak / Ibu dimohon memberikan saran/ komentar pada halaman yang di sediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda (✓) terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar penilaian media, saya ucapkan terima kasih.

#### B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Validasi				
		1	2	3	4	5
1.	Judul yang digunakan sesuai dengan materi yang terdapat dalam media					✓
2.	Kejelasan mengenai cara penggunaan media				✓	
3.	Menggunakan gambar yang menarik				✓	
4.	Menggunakan ukuran teks dan jenis huruf yang sesuai					✓

5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓	
6.	Kata atau kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti					✓
7.	Bahasa atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat kognitif siswa					✓
8.	Teks cerita dapat terbaca dengan baik					✓
9.	Menggunakan tata bahasa yang tepat					✓

**C. KESIMPULAN**

Menurut saya berdasarkan angket penilaian di atas dinyatakan Media:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak digunakan

Saran/ komentar perbaikan:

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 5 Mei 2025

Validator,

Desi Lisa Rosanna, M.Pd  
NIDN. 2005129501

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desi Lisa Rosanna, M.Pd

Pekerjaan : Dosen

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Komik untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara"**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Asiah Harahap

NIM : 2120500152

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi yang baik.

Padangsidempuan, 5 Mei 2025

Validator,

Desi Lisa Rosanna, M.Pd  
NIDN. 2005129501

## LEMBAR VALIDASI AHLI MEDIA

### PENERAPAN MEDIA KOMIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS III SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE KECAMATAN UJUNG BATU KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Nama Ahli : Imro Lubis, I.S.Pd.I.

Pekerjaan : Guru

#### A. PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap Media Komik yang telah dibuat sesuai dengan kriteria yang telah termuat dalam instrumen penelitian.
2. Untuk penilaian dimohon Bapak/Ibu untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom penilaian yang tersedia sesuai dengan penilaian bapak/ibu terkait media. Terdapat lima (5) kriteria penilaian dengan keterangan sebagai berikut:
  - a. Sangat Setuju
  - b. Setuju
  - c. Kurang Setup
  - d. Tidal Sctuju
  - e. Sangat Tidak Setuju
3. Apabila Bapak/Ibu menilai ada yang kurang dari media yang telah dibuat atau beberapa hal yang harus diperbaiki Mohon untuk diberikan tanda agar nantinya media tersebut bisa direvisi lebih lanjut.
4. Bapak / Ibu dimohon memberikan saran/ komentar pada halaman yang di sediakan.
5. Bapak/Ibu dimohon memberikan tanda (✓) terhadap hasil akhir penilaian.
6. Atas kesediaan Bapak/Ibu dalam mengisi lembar penilaian media, saya ucapkan terima kasih.

#### B. TABEL PERNYATAAN

No	Pernyataan	Validasi				
		1	2	3	4	5
1.	Judul yang digunakan sesuai dengan materi yang terdapat dalam media					✓
2.	Kejelasan mengenai cara penggunaan media					✓
3.	Menggunakan gambar yang menarik				✓	
4.	Menggunakan ukuran teks dan jenis huruf yang sesuai					✓

5.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan EYD				✓	
6.	Kata atau kalimat yang digunakan jelas dan mudah dimengerti					✓
7.	Bahasa atau kalimat yang digunakan sesuai dengan tingkat kognitif siswa					✓
8.	Teks cerita dapat terbaca dengan baik					✓
9.	Menggunakan tata bahasa yang tepat					✓

**c. KESIMPULAN**

Menurut saya berdasarkan angket penilaian di atas dinyatakan Media:

✓	Layak digunakan tanpa revisi
	Layak digunakan setelah dilakukan perbaikan
	Belum layak digunakan

Saran/ komentar perbaikan:

.....

.....

.....

.....

Ujung Batu, 17 Juni 2025

Validator,



Imron Lubis, I. S.Pd.I.

## SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Imron Lubis, I.S.Pd.I.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Media Komik untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **"Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara"**

Yang disusun oleh:

Nama : Nur Asiah Harahap

NIM : 2120500152

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas materi yang baik.

Ujung Batu, 17 Mei 2025

Validator,



Imron Lubis, I.S.Pd.I.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihatang 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximule (0634) 24022

19 Mei 2025

Nomor : BU 904/Un.28/E.1/PP. 00.9/05/2025  
Lamp : -  
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan  
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dr. Almira Amir, M.Si.  
2. Dina Khairiah, M.Pd.

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Nur Asiah Harahap  
NIM : 2120500152  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae  
Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud


Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
dan Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A  
NIP.198012242006042001

Ketua Program Studi PGMI



Nuzsyaidah, M.Pd  
NIP.197707262003122001



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA  
DINAS PENDIDIKAN PADANG LAWAS UTARA  
SD NEGERI 101800 UJUNG BATU JAE  
KEC. UJUNG BATU**

*Alamat: Ujung Batu Jae Kec. Ujung Batu Kab. Padang Lawas Utara-Sumatera Utara*

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
Nomor :59 / SD800-UBJ/07/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hj. NURMADIA HARAHAP, S.Pd**  
NIP : 196712061987122001  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Nur Asiah Harahap  
Nim : 2120500152  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Benar telah melaksanakan Penelitian di SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae dengan judul “**Penerapan Media Komik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 101800 Ujung Batu Jae Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Padang Lawas Utara**”.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ujung Batu, /<sup>7</sup> Juli 2025

Kepala Sekolah

SDN 101800 Ujung Batu Jae



**Hj. NURMADIA HARAHAP, S.Pd**  
NIP. 196712061987122001